


LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Izin Observasi SD Negeri 1 Punggul

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor	: 3999/UN48.10.6/LT/2024	Singaraja, 17 Maret 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Observasi Awal	

Yth.
Kepala Sekolah SD N 1 Punggul
di tempat


Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama	: I Putu Yudha Adi Pranata
NIM	: 2211031497
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar






Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

-

Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198408202012121004

 http://fip.undiksha.ac.id	 Fakultas Ilmu Pendidikan	 fipundiksha	 FIP Undiksha	 0877 8811 6905
---	--	---	--	--

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 1274/UN48.10.1/PK.01.03/2026 Singaraja, 26 Januari 2026
Lampiran :-
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SD NEGERI 1 PUNGGUL
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : I Putu Yudha Adi Pranata
NIM : 2211031497
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 3 Surat Uji Judges



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 330/UN48.10.6/PK.01.03/2026 Singaraja, 08 Januari 2026
Lampiran : -
Hal : Uji Judges

Yth.
Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd., M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrumen (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : I Putu Yudha Adi Pranata
NIM : 2211031497
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar /PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Plt. Ketua Jurusan,



I Gede Margunayasa
NIP. 198504022009121009



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116

Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id

Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 16204/UN48.10.6/PK.01.03/2025 Singaraja, 22 Desember 2025
Lampiran : -
Hal : Uji Judges

Yth.
Dewa Gede Agus Putra Prabawa, S. Pd., M. Pd
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrumen (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : I Putu Yudha Adi Pranata
NIM : 2211031497
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar /PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Plt. Ketua Jurusan,



I Gede Margunayasa
NIP. 198504022009121009



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116

Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id

Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 16378/UN48.10.6/PK.01.03/2025 Singaraja, 29 Desember 2025
Lampiran : -
Hal : Uji Judges

Yth.
Dewi Anzelina, S.Pd
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrumen (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : I Putu Yudha Adi Pranata
NIM : 2211031497
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar /PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pt. Ketua Jurusan,



I Gede Margunayasa
NIP. 198504022009121009



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 4 Surat Validasi Media Pembelajaran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116

Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id

Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 16380/UN48.10.6/PK.01.03/2025 Singaraja, 29 Desember 2025
Lampiran : -
Hal : Validasi Media Pembelajaran

Yth.
Prof.Dr. I Made Tegeh, S.Pd.,M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dimohonkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan uji validasi ahli media pembelajaran produk penelitian mahasiswa berikut:

Nama : I Putu Yudha Adi Pranata
NIM : 2211031479
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Plt. Ketua Jurusan,



I Gede Margunayasa
NIP. 198504022009121009



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsRE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 16379/UN48.10.6/PK.01.03/2025 Singaraja, 29 Desember 2025
Lampiran : -
Hal : Validasi Media Pembelajaran

Yth.
Dewa Gede Agus Putra Prabawa, S.Pd.,M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil Penelitian, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dimohonkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan uji validasi ahli media pembelajaran produk penelitian mahasiswa berikut:

Nama : I Putu Yudha Adi Pranata
NIM : 2211031497
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pt. Ketua Jurusan,



I Gede Margunayasa
NIP. 198504022009121009



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 5 Surat Uji Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 16201/UN48.10.6/PK.01.03/2025 Singaraja, 22 Desember 2025
Lampiran : -
Hal : Uji Instrumen

Yth.
Kepala Universitas Pendidikan Pancasila
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah seminar hasil, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan uji instrumen penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : I Putu Yudha Adi Pranata
NIM : 2211031497
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Plt. Ketua Jurusan,



I Gede Margunayasa
NIP. 198504022009121009



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 6 Surat Keterangan Melaksanakan Uji Coba Instrumen Tes



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KOORDINATOR WILAYAH DISDIKPORa KECAMATAN ABIANSEMAL
SEKOLAH DASAR NO. 1 PUNGGUL
Alamat : Br. Tengah, Punggul, Kec. Abiansemal, Kab. Badung

SURAT KETERANGAN

Nomor : 048.2/79/SDNIPGL/1/2026

Lampiran : -

Perihal : **Surat Keterangan telah melakukan Uji Coba Instrumen**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 1 Punggul, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, menerangkan nama mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini:

Nama	: I Putu Yudha Adi Pranata
NIM	: 2211031497
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan


Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah diberikan ijin untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SD Negeri 1 Punggul" Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Tahun Pelajaran 2025/2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 20 Januari 2026.
Mengetahui,
Plt. Kepala SD No. 1 Punggul,

I Kadek Agus Sanjaya, S. Pd
NIP. 198911282019031007

Lampiran 7 Surat Keterangan telah Melaksanakan Uji Coba Produk


PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KOORDINATOR WILAYAH DISDIKPORA KECAMATAN ABIANSEMAL
SEKOLAH DASAR NO. 1 PUNGGUL
Alamat : Br. Tengah, Punggul, Kec. Abiansemal, Kab. Badung

SURAT KETERANGAN

Nomor : *045.2/80/SD1PBL/11/2026*

Lampiran : -


Perihal : **Surat Keterangan Uji Coba Produk**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 1 Punggul, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, menerangkan nama mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini:


Nama	: I Putu Yudha Adi Pranata
NIM	: 2211031497
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah diberikan ijin untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SD Negeri 1 Punggul" Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Tahun Pelajaran 2025/2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, *28. Februari 2026.*
 Mengetahui,
 Plt. Kepala SD No. 1 Punggul,

 I Kadek Agus Sanjaya, S. Pd
 NIP. 198911282019031007

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KOORDINATOR WILAYAH DISDIKPORA KECAMATAN ABIANSEMAL
SEKOLAH DASAR NO. 1 PUNGGUL
Alamat : Br. Tengah, Punggul, Kec. Abiansemal, Kab. Badung

SURAT KETERANGAN
Nomor : 045.2/78/SD1PGL/1/2026

Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 1 Punggul, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, menerangkan nama mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini:

Nama	: I Putu Yudha Adi Pranata
NIM	: 2211031497
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah diberikan ijin untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SD Negeri 1 Punggul" Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Tahun Pelajaran 2025/2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 28 Januari 2026
Mengetahui,
Ptt. Kepala SD No. 1 Punggul,


I Kadek Agus Sanjaya, S. Pd
NIP. 198911282019031007

Lampiran 9 Surat Keterangan Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KOORDINATOR WILAYAH DISDIKPORa KECAMATAN ABIANSEMAL
SEKOLAH DASAR NO. 1 PUNGGUL
Alamat : Br. Tengah, Punggul, Kec. Abiansemal, Kab. Badung**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045-2/77/SDIPBL/1/2026

Lampiran : -

Perihal : **Surat Keterangan Ijin Penelitian**

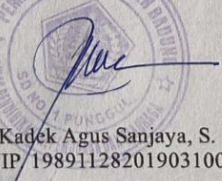
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD No. 1 Punggul, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, menerangkan nama mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini:

Nama	: I Putu Yudha Adi Pranata
NIM	: 2211031497
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah diberikan ijin untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SD Negeri 1 Punggul" Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Tahun Pelajaran 2025/2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 26 Januari 2026.
Mengetahui,
Plt. Kepala SD No. 1 Punggul,


 I Kadek Agus Sanjaya, S. Pd
 NIP/198911282019031007

Lampiran 10 Hasil Wawancara di SD Negeri 1 Punggul

HASIL WAWANCARA

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Punggul
 Nama Guru : I Kadek Agus Sanjaya, S. Pd.
 Guru Kelas : V

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah saat ini bapak sudah menggunakan kurikulum Merdeka?	Untuk saat ini pembelajaran di kelas V sudah menggunakan kurikulum merdeka.
2.	Apakah kendala yang Bapak hadapi saat melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka?	Salah satu kendala yang saya hadapi dalam melaksanakan pembelajaran Kurikulum Merdeka adalah keterbatasan pemahaman terhadap alur tujuan pembelajaran dan penyusunan modul ajar secara mandiri. Selain itu, fasilitas penunjang untuk pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di sekolah masih minim, sehingga pelaksanaan kegiatan kurang optimal. Kurangnya pelatihan dan pendampingan teknis juga membuat proses adaptasi terhadap kurikulum ini berjalan cukup lambat.
3.	Dari hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Punggul, mata pelajaran apakah yang hasil belajarnya rendah?	Pendidikan Pancasila termasuk rendah masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKTP, karena sangat susah untuk menyampaikan dan mendalami materi yang dimana harus belajar secara nyata dan merasakan pengalaman langsung agar dapat memahami isi dari materi-materi yang ada
4.	Apakah dalam proses pembelajaran bapak menggunakan media pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi?	Penggunaan media pembelajaran masih tergolong jarang saya lakukan, karena keterbatasan waktu dalam membuat media yang efektif serta kebutuhan untuk mengefisienkan proses pembelajaran. Biasanya saya menggunakan buku paket. Selebihnya, saya masih sering menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan sesi berbagi cerita bersama siswa.
5.	Apakah sarana dan prasarana di sekolah ini sudah tergolong lengkap demi proses pembelajaran berlangsung?	Ya, sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Punggul tergolong lengkap untuk mendukung proses pembelajaran, seperti tersedianya LCD proyektor, laptop, dan akses internet (wi-fi). Namun, pemanfaatannya belum optimal karena pembelajaran masih didominasi metode ceramah.

6.	<p>Apa saja media dan sumber pembelajaran yang bapak gunakan saat mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?</p>	<p>Di awal pembelajaran, saya biasanya menggunakan buku lks dan buku paket. Selain itu, saya juga sering memanfaatkan bahan-bahan konkret dan mengajak siswa membuat media sederhana yang berisi materi yang telah mereka pelajari, kemudian mereka mempresentasikannya secara berkelompok.</p>
7.	<p>Kalau boleh tahu, berapa kriteria (KKTP) dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila?</p>	<p>80 saat ini</p>
8.	<p>Lalu, bagaimana harapan bapak terhadap KKTP dari mata Pelajaran Pendidikan Pancasila, apakah sudah sesuai target yang di harapkan?</p>	<p>Sepertinya hal ini tidak sesuai, karena sebagian besar nilai siswa di sini menunjukkan bahwa mereka tidak berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKTP) yang telah ditetapkan.</p>
9.	<p>Apakah terdapat kesenjangan masalah dari siswa, sehingga KKTP tidak mencapai target?</p>	<p>Ya, ada, yaitu kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan, yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan dalam kriteria KKTP.</p>
10.	<p>Menurut bapak, seberapa penting sebuah media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar?</p>	<p>Menurut pendapat saya, hal itu sangat krusial karena keberadaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa. Dengan demikian, siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan dan menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran di kelas.</p>

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian



Gambar
Wawancara bersama Wali Kelas V SD Negeri 1 Punggul

UNDIKSHA

Lampiran 12 Data Hasil Belajar Terakhir Kelas V SD Negeri 1 Punggul

NILAI TENGAH SEMESTER
SEMESTER GENAP 2024/2025

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN					
		Pendidikan Pancasila	Bhs Indonesia	Matematika	IPAS	Seni Rupa	RATA-RATA
1	Anak Agung Raka Praniti Anjani	75	80	60	63	78	71
2	I Gusti Ayu Made Cintia Ayuning Putri	78	80	65	66	80	74
3	I Gusti Ayu Made Meika Yanti	70	75	60	60	72	67
4	I Gusti Made Restu Anggara Putra	78	80	70	70	80	76
5	I Gusti Ngurah Bagus Dwi Adhi Putra	70	70	60	60	72	66
6	I Gusti Nyoman Ngurah Krisna Raditya	75	75	65	63	76	71
7	I Gusti Putu AgathaPramartha Nugraha	75	78	65	66	76	72
8	I Gusti Putu Ngurah Galih Adi Krisnanda	85	88	80	83	86	84
9	I Kadek Dika Saputra	78	80	75	80	80	79
10	I Kadek Naca Mertajaya Saputra	70	75	60	70	72	69
11	I Ketut Darma Okta Wijaya	85	90	85	86	86	86
12	I Ketut Winata	78	80	75	80	80	79
13	I Komang Agus Pirda Harta	70	75	60	60	72	67
14	I Komang Sedana Yoga	75	75	60	66	76	70
15	I Made Dwi Raditya Pratama	85	88	80	83	86	84
16	I Putu Arta Wiraguna	70	75	65	66	72	70
17	I Putu Pande Risky Ramadana	75	80	70	70	76	74
18	Ni Kadek Artika Suprapti	78	80	70	73	80	76
19	Ni Kadek Tasha Ayudinda Pramesti	75	80	65	66	76	72
20	Ni Nyoman Ayu Apriliani	70	70	60	60	72	66
21	Ni Putu Kirana Purnitha	78	85	70	76	80	78
22	Ni Putu Tasya Dewi	75	80	75	76	76	76
23	Putu Ayu Devi Swari Prabandhari	75	78	65	70	76	73
24	Putu Ayu Lastika Putri	85	90	85	86	86	86
25	Putu Dea Antari Putri	78	88	80	83	80	82

Lampiran 14 Artikel Hasil Kajian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Artikel Penelitian	Nasional/ Internasional	Produk	Model	Simpulan	Daftar Rujukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ni Made Teja Pratiwi	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Model Problem Based Learning Pada Muatan Ips Indonesiaku Kaya Alamnya Berorientasi Kearifan Lokal Bali Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar	Nasional	Multimedia Interaktif	ADDIE	Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan yang didasari kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran, serta belum ditemukan media pembelajaran dengan terintegrasi kearifan lokal Bali. Selain itu, kurangnya penggunaan model pembelajaran yang menyebabkan peserta didik merasa cepat bosan. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui rancang bangun, kevalidan, kepraktisan, dan keefektivan dari produk yang dikembangkan yaitu multimedia pembelajaran interaktif berbasis model problem based learning berorientasi kearifan lokal Bali terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD pada materi Indonesiaku kaya alamnya. Pada penelitian ini model penelitian yang digunakan yaitu model ADDIE (analyze, design, development, implementation, evaluation). Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan metode tes dan kuesioner. Hasil uji kevalidan pada media mendapatkan memperoleh indeks kelayakan media sebesar 4,73 dan kelayakan materi 4,6 sehingga dikategorikan sangat baik, selain itu pada hasil analisis oleh para ahli praktisi, presentase yang diperoleh untuk kepraktisan oleh guru sebesar 94% dan siswa sebesar 94,4%, dan dapat dikategorikan sangat baik. Pada uji efektivitas ditemukan bahwa angka signifikan	Pratiwi, N. M. T. (2025). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Model Problem Based Learning Pada Muatan Ips Indonesiaku Kaya Alamnya Berorientasi Kearifan Lokal Bali Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar

						menunjukkan $< 0,001$, sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis materi Indonesiaku kaya alamnya sebelum belajar menggunakan media dan setelah menggunakan media. Jadi, dapat disimpulkan multimedia pembelajaran interaktif berbasis model PBL berorientasi kearifan lokal Bali terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD pada topik Indonesiaku kaya alamnya layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.	
2	Nailul Hikmah	MEDIA PEMBELAJARAN IPAS MATERI KERAGAMAN BUDAYA YANG DIKAITKAN DENGAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DI SEKOLAH DASAR	Internasional	Multimedia Interaktif	ADDIE	Ketika pembelajaran berlangsung, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi menjadi salah satu penyebab siswa tidak memahami materi, merasa bosan, mengantuk, dan jenuh saat belajar. Hal ini terjadi pada salah satu materi pembelajaran, yaitu tentang keberagaman budaya. Diperlukan media yang tepat dan menarik untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi media yang sesuai untuk digunakan pada materi keberagaman budaya. Penelitian ini mengumpulkan artikel dari Semantic Scholar dan Google Scholar untuk periode 2019 hingga 2024 dan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Meskipun terdapat banyak media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS pada materi keberagaman budaya, menurut penelitian ini, media visual dan media digital interaktif merupakan yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini karena keduanya terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan menghargai keberagaman budaya sejak dini.	Hakimah, N., & Gunansyah, G. (2024). Media Pembelajaran IPAS Materi Keragaman Budaya yang Dikaitkan dengan Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Rivew. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(04), 413-430. https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20694 .

						Media visual, seperti poster dan gambar, memberikan gambaran konkret tentang berbagai unsur budaya, sehingga memudahkan siswa menghubungkan materi dengan kenyataan. Sementara itu, media digital interaktif memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan minat belajar, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif.	
3	Desak Made Anggun Sari Dewi	PENGEMBANGAN MULTIMEDIA SAINS INTERAKTIF BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING DENGAN SMART APPS CREATOR BERNUANSALOKAL KEARIFAN BALI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA IPAS TOPIK BUMI BERUBAH KELAS V SD	Nasional	Multimedia Interaktif	ADDIE	Penelitian pengembangan ini didasari dengan adanya masalah yang berkaitan dengan rendahnya minat belajar siswa pada muatan IPAS, yang diakibatkan dari sulitnya mengaitkan teori dengan praktik nyata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan multimedia sains interaktif berbasis PBL bernuansa kearifan lokal Bali untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar yang valid, praktis dan efektif. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan (RND) serta menggunakan model pengembangan ADDIE. Metode dari pengumpulan data menggunakan angket. Objek penelitian ini yaitu validitas, kepraktisan dan efektivitas multimedia sains interaktif yang dikembangkan, subjek dalam penelitian ini yaitu 34 orang siswa kelas V. Rancang bangun multimedia sains interaktif dibuat dalam bentuk storyboard, kemudian diwujudkan menjadi multimedia sains interaktif, hasil validitas media memperoleh nilai ahli materi 0,89, dan ahli media memperoleh nilai 0,88 dengan kualifikasi validitas tinggi, kemudian hasil penilaian kepraktisan guru memperoleh 97% dan kepraktisan siswa memperoleh 96,2% dengan predikat sangat praktis. Uji efektivitas	Dewi, D. M. A. S. (2025). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA SAINS INTERAKTIF BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING DENGAN SMART APPS CREATOR BERNUANSALOKAL KEARIFAN BALI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA IPAS TOPIK BUMI BERUBAH KELAS V SD

						memperoleh signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga multimedia sains interaktif berbasis problem based learning dengan smart apps creator bernuansa kearifan lokal Bali efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.	
4	Ni Kadek Dwi Adiningsih	PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MUATAN IPS BERPENDEKATAN HEUTAGOGY BERBASIS KEARIFAN LOKAL BALI SISTEM SUBAK PADA SISWA KELAS V SD NEGERI TITAB	Nasional	Multimedia Interaktif	ADDIE	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan multimedia interaktif muatan IPS berpendekatan heutagogy berbasis kearifan lokal Bali sistem subak yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang memiliki lima tahapan yaitu tahap analisis (analyze), tahap perancangan (design), tahap pengembangan (development), tahap implementasi (implementation), dan tahap evaluasi (evaluation). Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Data validitas multimedia interaktif bersumber dari ahli materi pembelajaran, ahli desain pembelajaran, dan ahli media pembelajaran. Data kepraktisan bersumber dari guru/praktisi di sekolah dasar dan 9 orang siswa untuk uji kelompok kecil. Pengujian efektivitas dilakukan menggunakan desain one group pre-test post-test pada 18 orang siswa kelas V SD. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia interaktif muatan IPS berpendekatan heutagogy berbasis kearifan lokal Bali sistem subak dinyatakan (1) valid berdasarkan hasil penilaian ahli materi pembelajaran yaitu 91,7% dengan kualifikasi sangat baik, hasil penilaian ahli desain pembelajaran yaitu 92,86% dengan kualifikasi sangat baik, dan hasil penilaian ahli media pembelajaran yaitu 97,2% dengan kualifikasi sangat baik; (2) praktis berdasarkan hasil uji	Adiningsih, N. K. D. (2023). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MUATAN IPS BERPENDEKATAN HEUTAGOGY BERBASIS KEARIFAN LOKAL BALI SISTEM SUBAK PADA SISWA KELAS V SD NEGERI TITAB

						respons guru/praktisi yaitu 91,25% dengan kualifikasi sangat baik dan hasil uji coba kelompok kecil yaitu 94,46% dengan kualifikasi sangat baik; (3) efektif terhadap literasi budaya siswa dengan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif muatan IPS berpendekatan heutagogy berbasis kearifan lokal Bali sistem subak yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif terhadap literasi budaya saat diterapkan dalam proses pembelajaran.	
5	I Gede Teguh Saputra	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Bagi Siswa Kelas IV di SD No. 3 Benoa Tahun Ajaran 2022/2023	Nasional	Multimedia Interaktif	ADDIE	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan multimedia pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar Pancasila pada muatan IPS kelas IV di SD No. 3 Benoa. Penelitian pengembangan ini menerapkan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analysis, design, development, implementation, evaluations. Subjek uji coba produk pada penelitian pengembangan ini yaitu terdiri dari ahli isi pembelajaran, ahli media pembelajaran, ahli desain pembelajaran serta siswa kelas IV di SD No. 3 Benoa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket/kuesioner dengan instrument berupa lembar kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian pengembangan ini yaitu, (1) rancang bangun multimedia pembelajaran interaktif berbasis profil pelajar Pancasila berupa aplikasi yang didalamnya berisi tentang unsur-unsur multimedia interaktif seperti teks, gambar, suara, video, animasi, dan navigasi. (2) Hasil kelayakan multimedia pembelajarn interaktif berbasis profil pelajar Pancasila menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam	Saputra, I. (2023). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Bagi Siswa Kelas IV di SD No. 3 Benoa Tahun Ajaran 2022/2023


					<p>kegiatan pembelajaran berdasarkan (a) hasil review ahli isi pembelajaran (92,30%) berkualifikasi sangat baik, (b) hasil review ahli desain pembelajaran (90%) berkualifikasi sangat baik, (c) hasil review ahli media pembelajaran (91,07%) berkualifikasi sangat baik, (d) hasil uji coba perorangan (92,50%) berkualifikasi sangat baik, (e) hasil uji coba kelompok kecil (94,16%) berkualifikasi sangat baik, dan (d) hasil uji coba lapangan (95,11%) berkualifikasi sangat baik. (3) Berdasarkan hasil uji-t diperoleh thitung sebesar 12,10 dengan harga ttabel taraf signifikansi 5% untuk db = 42 adalah 2,021. Dengan demikian, harga thitung > ttabel sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Oleh karena itu, multimedia pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPS efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.</p>		
6	Ni Kadek Febry Jelita Wulandari	PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF JELAJAH TRADISI BALI (JATRA BALI) PADA MATERI INDONESIA KAYA BUDAYA MUATAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 3 PETAK	Nasional	Multimedia Interaktif	ADDIE	<p>Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan rancang bangun multimedia interaktif Jatra Bali, (2) mengetahui kelayakan multimedia interaktif Jatra Bali, (3) mengetahui efektivitas multimedia interaktif Jatra Bali. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif, deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian ini berupa (1) multimedia interaktif jelajah tradisi Bali (Jatra Bali) yang diakses melalui HTML berisikan materi, gambar, dan video 18 tradisi di Bali yang menarik menarik dan relevan untuk meningkatkan pengetahuan budaya siswa. (2) kelayakan multimedia interaktif jelajah tradisi</p>	JELITA WULANDARI, N. K. F. (2025). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF JELAJAH TRADISI BALI (JATRA BALI) PADA MATERI INDONESIA KAYA BUDAYA MUATAN

					<p>Bali (Jatra Bali) memperoleh penilaian ahli materi sebesar 95,4% dengan kategori sangat baik, ahli desain pembelajaran sebesar 92,5% dengan kategori sangat baik, ahli media pembelajaran sebesar 91,6% dengan kategori sangat baik, uji coba perorangan sebesar 91,6% dan uji coba kelompok kecil sebesar 95% dengan kategori sangat baik. (3) Efektivitas multimedia interaktif jelajah tradisi Bali (Jatra Bali) melalui hasil uji-t diperoleh thitung = 5,633 untuk db = 13 dan taraf signifikansi 5% = 1,771. Hal ini berarti thitung > ttabel, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti nilai rata-rata siswa posttest lebih besar atau sama dengan nilai KKTP. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk multimedia interaktif Jatra Bali pada Materi Indonesiaku Kaya Budaya efektif untuk digunakan pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV SD Negeri 3 Petak.</p>	<p>IPAS KELAS IV SD NEGERI 3 PETAK (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).</p>	
7	I Wayan Artayana	<p>Pengembangan Multimedia Interaktif Permainan Edukasi Materi Siklus Air Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas V SD</p>	Nasional	Multimedia Interaktif	ADDIE	<p>Penelitian pengembangan ini dilakukan karena kurangnya penggunaan media inteaktif permainan edukasi dalam proses pembelajaran yang berakibat pada rendahnya hasil belajar IPA siswa di kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk multimedia interaktif permainan edukasi materi siklus air berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V SD. Penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE yang memiliki lima tahapan yang terdiri atas sebagai berikut, 1) analyze, 2) design, 3) development, 4) implementation, dan 5) evaluation. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD. Objek uji coba penelitian ini adalah hasil belajar IPA materi siklus air di kelas V. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah</p>	<p>Artayana, I. W. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Permainan Edukasi Materi Siklus Air Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas V SD</p>

						<p>observasi dan tes. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu lembar rating scale dan tes pilihan ganda yang melibatkan penilaian 2 orang ahli materi, 2 orang ahli media, 2 orang ahli desain, 3 orang praktisi guru dan 6 orang praktisi siswa. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis skor rata-rata untuk mengukur kelayakan, kepraktisan serta rumus uji-t berkorelasi untuk mengukur efektifitas media terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, rata-rata skor kelayakan media adalah 4,83, rata-rata skor uji media adalah 4,42, dan rata-rata skor kelayakan uji desain adalah 4,60 dengan kualifikasi sangat tinggi. Selanjutnya rata-rata uji kepraktisan oleh guru adalah 4,92 dan rata-rata uji kepraktisan oleh siswa adalah 4,94 dengan kualifikasi sangat baik, serta nilai signifikansi (2-tailed) pada uji-t satusampel memperoleh skor 0,000 sehingga Multimedia Interaktif permainan edukasi materi siklus air berbasis kearifan lokal efektif meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa multimedia interaktif permainan edukasi layak, praktis dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi siklus air berbasis kearifan lokal di kelas V SD.</p>	
8	Winda Pradika Wardani	E-LKPD Interaktif Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Aksara Bali Kelas V Sekolah Dasar	Nasional	E-LKPD Interaktif	ADDIE	<p>Kurangnya pemanfaatan bahan ajar interaktif dalam pembelajaran bahasa Bali materi aksara Bali kelas V. Penelitian bertujuan untuk menciptakan E-LKPD interaktif berbasis kearifan lokal yang layak dan efektif digunakan oleh siswa kelas V SD. Penelitian ini menerapkan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan subjek 20 siswa</p>	Wardani, W. P., & Suniasih, N. W. (2022). E-LKPD Interaktif Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Aksara Bali Kelas V

						<p>kelas V SD. Metode pengumpulan data yang digunakan metode wawancara, observasi, kuesioner, dan tes. Instrumen berupa angket dan tes objektif. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, kualitatif, statistik deskriptif, dan inferensial. Hasil uji ahli isi pembelajaran 98,7%, ahli media pembelajaran 98,6%, ahli desain pembelajaran 100%, uji perorangan oleh guru 97,5 %, siswa 93,3%, uji kelompok kecil 96,1%, uji lapangan 95% yang dikualifikasikan sangat baik. Hasil uji efektivitas menunjukkan hasil uji-t thitung= 6,1665, ttabel = 2,086. Hal ini berarti thitung > ttabel sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Maka, E-LKPD interaktif berbasis kearifan lokal materi aksara Bali efektif dan layak diterapkan pada siswa kelas V SD. Implikasinya menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berupa E-LKPD Interaktif mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi interaktif, menyenangkan, dan memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa</p>	<p>Sekolah Dasar. Mimbar Ilmu, 27(1), 173–182. https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.44586</p>
9	Putu Ayu Adi Sawitri	<p>PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS ETNOSAINS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI GAYA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR</p>	Nasional	Multimedia Interaktif	ADDIE	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan multimedia interaktif berbasis etnosains untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi gaya mata pelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar yang valid, praktis dan efektif. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan (Research & Development) dan menggunakan model pengembangan ADDIE. Metode dari pengumpulan data menggunakan instrument kuisisioner dan tes objektif. Data dari validitas media bersumber dari ahli media pembelajaran dan ahli materi IPAS SD. Data dari kepraktisan media bersumber pada praktisi (guru dan peserta didik) kelas IV SD. Pengujian untuk mengukur efektivitas produk dilakukan dengan</p>	<p>Adi Sawitri, P. A. (2025). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS ETNOSAINS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA</p>

						<p>menggunakan desain one group pretest posttest pada jumlah sampel sebanyak 28 orang peserta didik kelas IV SD. Hasil dari data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari pengembangan multimedia interaktif berbasis etnosains untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar, dinyatakan (1) valid ditinjau pada aspek isi, desain, dan media multimedia interaktif berbasis Etnosains; (2) praktis ditinjau dari perspektif praktisi guru dan peserta didik dengan sampel 2 orang guru dan 10 orang peserta didik; (3) efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi gaya mata pelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif berbasis etnosains untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi gaya mata pelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar yang telah dikembangkan, dinyatakan valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi gaya mata pelajaran IPAS, sehingga layak digunakan secara berkelanjutan pada kegiatan pembelajaran.</p>	<p>MATERI GAYA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR</p>
10	<p>Rintis Rizkia Pangestika & Galih Yansaputra</p>	<p>Pengembangan Multimedia Interaktif Terintegrasi Budaya Lokal Purworejo pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa</p>	<p>Internasional</p>	<p>Multimedia Interaktif</p>	<p>ASSURE</p>	<p>Globalisasi memberikan dampak yang kurang baik jika kita tidak selektif dalam menyaring budaya asing yang masuk. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk melestarikan budaya lokal Purworjeo khususnya. Upaya pelestarian akan lebih efektif jika dimulai sejak usia sekolah dasar maka dari itu, perlu menanamkan nilai-nilai kearifan budaya lokal Purworejo ke dalam pembelajaran melalui multimedia interaktif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil produk multimedia interaktif yang terintegrasi dengan budaya lokal Purworejo yang layak digunakan pada siswa kelas IV SD Negeri</p>	<p>Pangestika, Rintis R., and Galih Yansaputra. "Pengembangan Multimedia Interaktif Terintegrasi Budaya Lokal Purworejo pada Subtema Keberagaman Budaya</p>

				<p>Ngupasan. Jenis penelitian ini adalah R&D dengan model ASSURE. Subjek penelitian berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket, dan tes. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, angket penilaian produk, angket respon siswa, lembar observasi, dan soal. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan mengubah data kuantitatif menjadi data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa multimedia interaktif yang terintegrasi dengan budaya lokal Purworejo yang dikembangkan untuk kelas IV SD Negeri Ngupasan layak. Kelayakan dilihat dari segi hasil validasi ahli materi diperoleh dengan kategori baik, dari ahli media diperoleh dengan kategori baik, dan dari tanggapan guru diperoleh kategori yang baik. Kemudian dilihat dari kepraktisan produk multimedia interaktif yang terintegrasi dengan budaya lokal Purworejo, dilihat dari keaktifan siswa diperoleh kategori sangat baik. Dilihat dari respon siswa, sebagian besar siswa merespon dengan gembira saat pembelajaran menggunakan multimedia interaktif yang terintegrasi dengan budaya lokal Purworejo yang ditunjukkan dengan memperoleh kategori sangat baik. Selanjutnya dari segi keefektifan produk multimedia interaktif yang terintegrasi dengan budaya lokal Purworejo terlihat pada hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan minimal.</p>	<p>Bangsaku." Jurnal Cakrawala Pendas, vol. 7, no. 1, 31 Jan. 2021, doi:10.31949/jc.p.v7i1.2465.</p>
--	--	--	---	---	--

Lampiran 15 Penilaian Ahli Desain Intruksional

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
(AHLI DESAIN PEMBELAJARAN)**

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS V SD NEGERI 1 PUNGGUL**

Peneliti : I Putu Yudha Adi Pranata

Pembimbing : Prof. Dr. I Komang Sudarma, S.Pd., M.Pd

Pembimbing 1

Dr. I Wayan Sujana, M.Fil.H.

Pembimbing 2

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Nama Validator : Prof. Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Punggul” dimohonkan kesediaan Bapak untuk dapat memberikan penilaian terhadap desain pembelajaran berupa Multimedia Interaktif berbasis kearifan lokal ini.

Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak mengenai media pembelajaran berupa Multimedia interaktif berbasis kearifan lokal yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media pembelajaran yang dikembangkan untuk pembelajaran di kelas V mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya.

Penilaian, komentar, dan saran yang bapak berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap media yang dikembangkan. Atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi angket penilaian desain pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Skala

No.	Skor	Keterangan
1.	4	Sangat Setuju
2.	3	Setuju
3.	2	Tidak Setuju
4.	1	Sangat Tidak Setuju

B. Penilaian Produk Oleh Ahli Desain Instruksional Media Pembelajaran

No	Aspek /Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
Aspek Tujuan					
1	Kejelasan tujuan pembelajaran.		√		
2	Konsistensi antara tujuan, materi, dan evaluasi.	√			
Aspek Strategi					
3	Kejelasan materi pembelajaran yang disajikan.		√		
4	Penyampaian materi pembelajaran secara sistematis.	√			
5	Penyampaian materi pembelajaran secara menarik.	√			
6	Strategi penyajian pesan pada media dapat meningkatkan motivasi.	√			
7	Memberikan contoh-contoh sesuai dengan penyajian.		√		
8	Memberikan siswa kesempatan berlatih mandiri.	√			
Aspek Evaluasi					
9	Memberikan soal evaluasi untuk menguji pemahaman siswa.	√			
10	Kesesuaian soal dengan capaian pembelajaran.	√			

C. Catatan/Komentar/Saran

1. Pada bagian cover depan atau bagian awal tambahkan sarannya.
2. Petunjuk penggunaan perlu ditambahkan langkah-langkah penggunaan media, bukan hanya penjelasan tentang tombol yang digunakan.
3. Tujuan pembelajaran diberi penomoran. 1 tujuan 1 KKO (Kata Kerja Operasional).
4. Pada materi teks dan latar lebih dikontraskan.

D. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan

Nb. (Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak)

Denpasar, 22 Januari 2026

Validator/Ahli Desain pembelajaran,



Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.

NIP 197108152001121001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd. M.Pd

NIP : 197108152001121001

Menyatakan bahwa saya telah *me-review* dan menilai desain pembelajaran berupa Multimedia interaktif pada skripsi yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Punggul” yang disusun oleh:

Nama : I Putu Yudha Adi Pranata

NIM : 2211031497

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat berguna menyempurnakan skripsi yang bersangkutan.



Denpasar, 22 Januari 2026

Validator/Ahli Media pembelajaran,

Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd. M.Pd

NIP 197108152001121001

Lampiran 16 Penilaian Ahli Media Pembelajaran

ANGKET PENILAIAN PRODUK (AHLI MEDIA PEMBELAJARAN)
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS V SD NEGERI 1 PUNGGUL

Peneliti : I Putu Yudha Adi Pranata
 Pembimbing : Prof. Dr. I Komang Sudarma, S.Pd., M.Pd Pembimbing 1
 Dr. I Wayan Sujana, M.Fil.H. Pembimbing 2
 Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha
 Nama Validator : Dr. Dewa Gede Agus Putra Prabawa, S.Pd.,M.Pd.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Punggul” dimohonkan kesediaan Bapak untuk dapat memberikan penilaian terhadap Media pembelajaran berupa Multimedia Interaktif berbasis kearifan lokal ini.

Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak mengenai desain media pembelajaran berupa multimedia interaktif berbasis kearifan lokal yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media pembelajaran yang dikembangkan untuk pembelajaran di kelas V sekolah dasar mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya.

Penilaian, komentar, dan saran yang bapak berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap media yang dikembangkan. Atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi angket penilaian media pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Skala

No.	Skor	Keterangan
1.	4	Sangat Setuju
2.	3	Setuju
3.	2	Tidak Setuju
4.	1	Sangat Tidak Setuju

B. Penilaian Produk Oleh Ahli Media Pembelajaran

No	Aspek/Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
Aspek Teknis					
1.	Kemudahan penggunaan media.	v			
2.	Kejelasan gambar dalam media.		v		
3.	Media dapat membantu siswa dalam memahami materi		v		
4.	Media dapat membangkitkan motivasi siswa	v			
5.	Pencahayaan media cukup	v			
Aspek Tampilan					
6.	Keterbacaan teks dalam media jelas.	v			
7.	Konsisten dan komposisi animasi.	v			
8.	Penggunaan gambar yang mendukung materi pembelajaran.	v			
9.	Penggunaan jenis, huruf, ukuran huruf, dan spasi.	v			
10.	Komposisi dan kombinasi warna yang tepat dan serasi	v			

11.	Kesesuaian media dengan isi.	v			
12.	Dukungan musik pengiring media yang sesuai.	v			
13.	Penggunaan soundeffect yang tepat.	v			
14.	Penggunaan teks narasi yang sesuai.		v		
15.	Tampilan layar yang serasi dan seimbang.		v		

C. Catatan/Komentar/Saran

1. Tata letak teks dan gambar perlu di atur lagi agar gambar terlihat jelas
2. Hilangkan gambar latar yang mengganggu
3. Sajikan 1-2 soal kuis setelah 1-2 topik bahasan

D. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

1. ~~Layak untuk digunakan tanpa revisi~~
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. ~~Tidak layak untuk digunakan~~

Nb. (Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak)

Denpasar,2026

Validator/Ahli Media pembelajaran,



Dr. Dewa Gede Agus Putra Prabawa, S.Pd. M.Pd

NIP 198908082024211004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dewa Gede Agus Putra Prabawa, S.Pd. M.Pd NIP

198908082024211004

Menyatakan bahwa saya telah *me-review* dan menilai media pembelajaran berupa Multimedia interaktif pada skripsi yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Punggul” yang disusun oleh:

Nama : I Putu Yudha Adi Pranata NIM

:2211031497

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat berguna menyempurnakan skripsi yang bersangkutan.



Denpasar, 2026

Validator/Ahli Media Pembelajaran,


Dr. Dewa Gede Agus Putra Prabawa, S.Pd. M.Pd NIP

198908082024211004

Lampiran 17 Penilaian Ahli Isi

**ANGKET PENILAIAN PRODUK (AHLI ISI MATERI PEMBELAJARAN)
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS V SD NEGERI 1 PUNGGUL**

Peneliti : I Putu Yudha Adi Pranata
Pembimbing : Prof. Dr. I Komang Sudarma, S.Pd., M.Pd Pembimbing 1
I Wayan Sujana, M.Fil.H. Pembimbing 2
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha
Nama Validator : Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd.,M.Pd.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Punggul” dimohonkan kesediaan Ibu untuk dapat memberikan penilaian terhadap isi materi pembelajaran berupa Multimedia Interaktif berbasis kearifan lokal ini.

Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu mengenai isi materi dalam media pembelajaran berupa multimedia interaktif berbasis kearifan lokal yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya isi materi dalam media pembelajaran yang dikembangkan untuk pembelajaran di kelas V sekolah dasar mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya.

Penilaian, komentar, dan saran yang Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap media yang dikembangkan. Atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi angket penilaian isi materi pembelajaran ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Skala

No.	Skor	Keterangan
1.	4	Sangat Setuju
2.	3	Setuju
3.	2	Tidak Setuju
4.	1	Sangat Tidak Setuju

B. Penilaian Produk Oleh Ahli Isi Materi Pembelajaran

No	Aspek/Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
Aspek Kurikulum					
1	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran.	√			
2	Kesesuaian materi dengan indikator dan tujuan pembelajaran.	√			
3	Kesesuaian materi dengan alur tujuan pembelajaran.	√			
Aspek Materi					
4	Materi menjelaskan konsep yang benar.	√			
5	Materi didukung dengan media yang tepat.	√			
6	Materi pembelajaran mudah dipahami.	√			
7	Materi dalam media disajikan secara sistematis.	√			
8	Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa.	√			
9	Materi yang disajikan dalam media sesuai dengan sumber belajar.		√		
Aspek Tata Bahasa					
10	Penggunaan bahasa yang tepat dan konsisten.	√			
11	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa.	√			

C. Catatan/Komentar/Saran

Lengkapi dengan referensi yang kredibel.....
.....
.....
.....
.....
.....

D. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

- 1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
- 2. **Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran**
- 3. Tidak layak untuk digunakan

Nb. (Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai Kesimpulan Ibu)



Singaraja, 20 Januari 2026

Validator/Ahli Isi Materi Pembelajaran,

Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd.,M.Pd.

NIP 198211132024212001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Wayan Eka Widiastini, S.Pd.,M.Pd.

NIP :198808152023212046

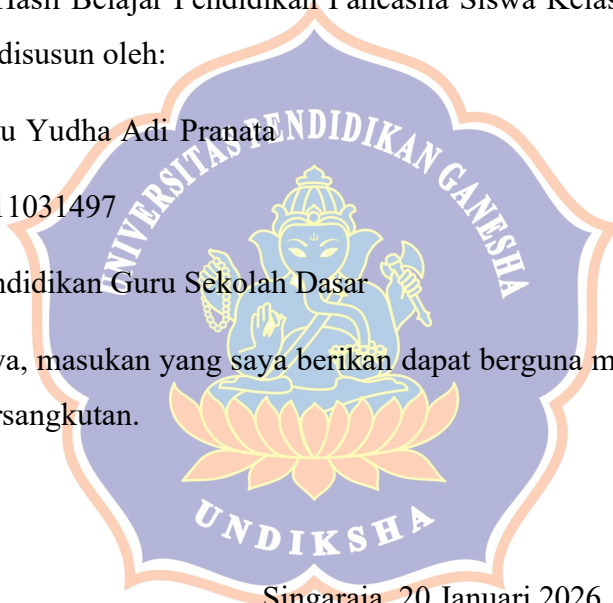
Menyatakan bahwa saya telah *me-review* dan menilai isi materi dalam media pembelajaran berupa Multimedia interaktif pada skripsi yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Punggul” yang disusun oleh:

Nama : I Putu Yudha Adi Pranata

NIM : 2211031497

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat berguna menyempurnakan skripsi yang bersangkutan.



Singaraja, 20 Januari 2026

Validator/Ahli Isi Materi Pembelajaran,

Ni Wayan Eka Widiastini,

S.Pd.,M.Pd. NIP

198211132024212001

Lampiran 18 Hasil Penilaian Uji Coba Perorangan dan Kelompok Kecil

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS V SD NEGERI 1 PUNGGUL
(SUBJEK UJI COBA PERORANGAN)**

A. Identitas

Nama : I. Kadah Dika Saputra
No. Absen : 9
Kelas : V

B. Petunjuk

1. Lembar penilaian diisi oleh siswa
2. Isilah identitas terlebih dahulu pada tempat yang disediakan
3. Bacalah dengan teliti dan pahami setiap pertanyaan pada instrument dengan seksama
4. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan menurut siswa dalam setiap butir pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut

Keterangan skala :

No.	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat setuju (ss)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat tidak setuju (STS)

5. Komentar dan saran terhadap masing-masing komponen silahkan dituliskan pada tempat yang sudah disediakan.

C. Instrumen Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Pernyataan	Skala Penilaian 4			
		4	3	2	1
Aspek Tampilan					
1.	Pembelajaran menggunakan produk media pembelajaran menarik bagi saya.	✓			
2.	Tulisan pada media pembelajaran mudah dibaca.	✓			
3.	Gambar pada media pembelajaran dapat saya lihat dengan jelas.	✓			
4.	Suara presenter pada media pembelajaran dapat saya dengar dengan jelas.		✓		
5.	Warna pada media pembelajaran menarik bagi saya.	✓			
6.	Kualitas tampilan media pembelajaran sangat baik.	✓			
Aspek Materi					

No.	Pernyataan	Skala Penilaian 4			
		4	3	2	1
7.	Materi pada media pembelajaran diuraikan dengan jelas.		✓		
8.	Materi pada media pembelajaran bermanfaat bagi saya.	✓			
9.	Materi pada media pembelajaran mudah untuk saya pahami.	✓			
Aspek Motivasi					
10.	Media media pembelajaran membuat saya Lebih tertarik dan semangat dalam belajar.	✓			
11.	Media media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi siswa.	✓			
Aspek Pengoperasian					
12.	Media media pembelajaran mudah dalam penggunaannya.	✓			

D. Catatan/Komentar/Saran

Mediannya bikin saya tambah semangat belajar

Badung, 20 Januari 2026
Siswa Kelas V,

Dhu

.....
i.kaduk dha saritra

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS V SD NEGERI 1 PUNGGUL
(SUBJEK UJI COBA PERORANGAN)**

A. Identitas

Nama : *Kadek Aka Sarutma*
No. Absen : *9*
Kelas : *V*

B. Petunjuk

1. Lembar penilaian diisi oleh siswa
2. Isilah identitas terlebih dahulu pada tempat yang disediakan
3. Bacalah dengan teliti dan pahami setiap pertanyaan pada instrument dengan seksama
4. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan menurut siswa dalam setiap butir pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut

Keterangan skala :

No.	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat tidak setuju (STS)

5. Komentar dan saran terhadap masing-masing komponen silahkan dituliskan pada tempat yang sudah disediakan.

C. Instrumen Hasil Uji Perorangan

No.	Pernyataan	Skala Penilaian 4			
		4	3	2	1
Aspek Tampilan					
1.	Pembelajaran menggunakan produk media pembelajaran menarik bagi saya.	✓			
2.	Tulisan pada media pembelajaran mudah dibaca.	✓			
3.	Gambar pada media pembelajaran dapat saya lihat dengan jelas.	✓			
4.	Suara presenter pada media pembelajaran dapat saya dengar dengan jelas.	✓			
5.	Warna pada media pembelajaran menarik bagi saya.	✓			
6.	Kualitas tampilan media pembelajaran sangat baik.	✓			
Aspek Materi					

No.	Pernyataan	Skala Penilaian 4			
		4	3	2	1
7.	Materi pada media pembelajaran diuraikan dengan jelas.	✓			
8.	Materi pada media pembelajaran bermanfaat bagi saya.	✓			
9.	Materi pada media pembelajaran mudah untuk saya pahami.	✓			
Aspek Motivasi					
10.	Media media pembelajaran membuat saya Lebih tertarik dan semangat dalam belajar.	✓			
11.	Media media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi siswa.	✓			
Aspek Pengoprasian					
12.	Media media pembelajaran mudah dalam penggunaannya.	✓			

D. Catatan/Komentar/Saran

medianya sangat menarik bagi saya

Badung, 28 Januari 2026
Siswa Kelas V,

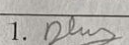
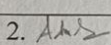
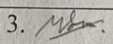
Dikusi

Ikadik Riz Saputra

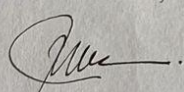
Lampiran 19 Daftar Hadir Uji Coba Perorangan

DAFTAR HADIR
SUBJEK UJI COBA PERORANGAN

Penelitian : Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD Negeri 1 Punggul

No.	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	I Kadek Agus Sanjaya	1. 
2.	I Bushi Ayu Made Cintia Ayuning Putri	2. 
3.	I Made Ani Maditya Wibawa	3. 

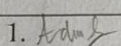
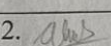
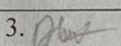
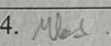
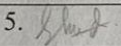
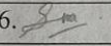
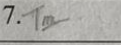
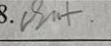
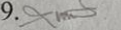
Badung, 23 Januari 2026
Guru Wali Kelas V,


I Kadek Agus Sanjaya, S. Pd
NIP. 198911282019031007

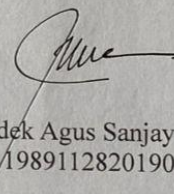
Lampiran 20 Daftar Hadir Uji Coba Kelompok Kecil

DAFTAR HADIR
SUBJEK UJI COBA KELOMPOK KECIL

Penelitian : Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD Negeri 1 Punggul

No.	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	I Gusti Ayu Made Cintia Agung Putri	1. 
2.	I Komang Agus Pirda Harta	2. 
3.	I Kadek Dika Saputra	3. 
4.	I Made Ari Maulika Wibawa	4. 
5.	Pulu Ayu Lastika Putri	5. 
6.	Pulu Ria Antari	6. 
7.	Ni Pulu tasya Dewi	7. 
8.	I Komang Sedana Yoga	8. 
9.	I Pulu Asta Wiraguna	9. 

Badung, 20 Januari 2020
Guru Wali Kelas V,



I Kadek Agus Sanjaya, S. Pd
NIP.198911282019031007

MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA

A. IDENTITAS MODUL AJAR

Penyusun	: I Putu Yudha Adi Pranata
Instansi	: SD Negeri 1 Punggul
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase/Kelas	: C/V (Lima)
Topik	: Keberagaman Budaya
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 Menit)
Pembelajaran	: 1 (Satu)

B. DIMENSI PROFIL LULUSAN (*DEEP LEARNING*)1. **Bernalar Kritis**

Profil ini ditunjukkan ketika peserta didik menganalisis keberagaman budaya yang ditunjukkan saat proses pembelajaran.

2. **Gotong Royong**

Profil ini ditunjukkan ketika peserta didik bekerja sama dalam kelompok

3. **Kreatif**

Profil ini ditunjukkan ketika peserta didik menyajikan ide atau cara unik dalam menyelesaikan soal.

4. **Mandiri**

Profil ini ditunjukkan ketika peserta didik bertanggung jawab mencari informasi dalam menyelesaikan soal.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN (TP) DAN TUJUAN PEMBELAJARAN1. **Capaian Pembelajaran**

Siswa mampu memahami dan menjelaskan keberagaman budaya Indonesia yang meliputi suku bangsa, bahasa daerah, agama, adat istiadat, seni, dan kearifan lokal sebagai kekayaan nasional. Siswa menunjukkan sikap menghargai perbedaan, toleransi, dan semangat persatuan dalam kehidupan sehari-hari sesuai nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika, serta mampu mengidentifikasi pentingnya peran keberagaman budaya dalam memperkuat identitas dan keutuhan bangsa Indonesia

2. **Tujuan Pembelajaran**

- a) Melalui diskusi, siswa dapat menghubungkan mengenai keberagaman budaya di setiap wilayah Indonesia dengan percaya diri (**A4/Sikap**)
- b) Melalui multimedia interaktif, siswa dapat menganalisis pengertian dari keberagaman budaya pada setiap wilayah di Indonesia dengan benar (**C4/Pengetahuan**)

- c) Melalui multimedia interaktif, siswa dapat menganalisis jenis-jenis keberagaman budaya pada setiap wilayah di Indonesia dengan benar **(C4/Pengetahuan)**
- d) Melalui diskusi, siswa dapat menilai peran keberagaman budaya daerah dalam kehidupan sehari-hari dengan benar **(C5/Pengetahuan)**
- e) Melalui diskusi, siswa dapat menilai efektivitas peran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan keberagaman daerah dengan benar **(C5/Pengetahuan)**
- f) Melalui penugasan, siswa dapat merumuskan beberapa kesimpulan mengenai keberagaman budaya Indonesia dengan terampil **(P4/Keterampilan)**

D. SARANA DAN PRASARANA

- 1. Bahan Ajar : Terlampir
- 2. Media Pembelajaran : Multimedia Interaktif dan LKPD

E. PENDEKATAN, MODEL, METODE

- 1. Pendekatan : SAINTIFIK
- 2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
- 3. Metode : Diskusi, penugasan, permainan

F. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Reguler	Materi Remedial	Materi Pengayaan
1. Pengertian keberagaman budaya Indonesia (suku, bahasa, rumah adat, pakaian adat, tarian, lagu daerah).	1. Menjelaskan kembali pengertian keberagaman budaya dengan bantuan contoh bergambar atau video sederhana.	1. Menelusuri lebih dalam asal-usul budaya daerah tertentu melalui pencarian informasi (buku atau internet).
2. Faktor penyebab keberagaman budaya Indonesia (letak geografis, sejarah, dan kondisi alam).	2. Mengidentifikasi faktor penyebab keberagaman budaya dengan bimbingan guru menggunakan peta budaya.	2. Membandingkan keberagaman budaya antar daerah dan menjelaskan manfaatnya bagi persatuan Indonesia.
3. Manfaat keberagaman budaya (memperkaya kebudayaan nasional, mempererat persatuan, sumber pariwisata).	3. Menyebutkan kembali manfaat keberagaman budaya melalui permainan “tebak manfaat”.	3. Menganalisis bagaimana keberagaman budaya memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
4. Sikap menghargai keberagaman budaya	4. Bermain peran sederhana untuk menunjukkan cara	4. Merancang proyek mini (poster atau video pendek)

di lingkungan sekitar.	menghargai perbedaan budaya di sekolah.	bertema “Bangga Budayaku, Cinta Indonesiaku”.
------------------------	---	---

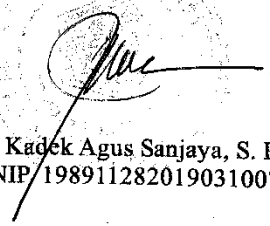
G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN (SINTAK)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa 2. Siswa bersama guru bersama menyanyikan lagu nasional “Halo-Halo Bandung” 3. Guru menampilkan kutipan “bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai budayanya” 4. Siswa diajak melakukan permainan singkat yakni guru menyebut nama daerah kemudian siswa spontan menyebutkan hal yang dipikirkan tentang daerah tersebut 5. Apersepsi “Siapa disini yang pernah menyaksikan pertunjukkan budaya secara langsung?” 6. Beberapa siswa berbagi pengalaman secara langsung 7. Guru menghubungkan dengan topik keberagaman budaya Indonesia 8. Guru menjelaskan bahwa hari ini siswa akan belajar keberagaman budaya dengan menggunakan multimedia interaktif. 	10 Menit
Inti	<p>Komponen Sainifik: Mengamati Tahap 1. <i>Stimulation</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan multimedia interaktif/video berjudul “<i>Keberagaman Budaya Indonesia</i>” yang memuat berbagai budaya Indonesia (tarian, pakaian adat, rumah adat, lagu daerah). 2. Guru menjelaskan secara singkat isi tayangan dan mengaitkan dengan nilai Bhinneka Tunggal Ika. 3. Guru melakukan tanya jawab terbimbing: <ol style="list-style-type: none"> a) Apa saja perbedaan yang kalian lihat di video tadi? b) Mengapa budaya di Indonesia bisa beragam? c) Apa manfaat dari perbedaan itu bagi bangsa kita? 4. Guru menegaskan bahwa keberagaman adalah kekayaan bangsa yang harus dijaga. <p>Komponen Sainifik : Menanya</p>	

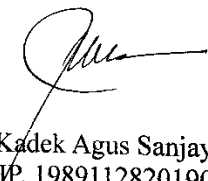
	<p>Tahap 2. Problem Statement</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa menyusun pertanyaan yang akan dijawab melalui kegiatan selanjutnya <ol style="list-style-type: none"> a) Bagaimana bentuk keberagaman budaya di Indonesia? b) Apa peran kita dalam menjaga budaya Indonesia? c) Siswa menuliskan pertanyaan tersebut di buku catatan 	
	<p>Komponen Sainifik: Mencoba Tahap 3. Data Collection</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi kelompok (5–6 orang per kelompok). 2. Guru membagikan LKPD Keberagaman Budaya. 3. Siswa mengerjakan Kegiatan 1 dan 2 di LKPD: mencari dan menempel gambar budaya dari berbagai pulau di Indonesia (pakaian adat, tarian, rumah adat, bahasa daerah, lagu). 4. Guru berkeliling membimbing proses diskusi. 	
	<p>Komponen Sainifik: Menalar Tahap 4. Data Processing</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mendiskusikan hasil LKPD mereka. 2. Siswa menganalisis: <ul style="list-style-type: none"> “Apa persamaan dan perbedaan budaya antar daerah?” “Nilai apa yang terkandung dalam budaya tersebut?” 3. Guru membantu mengaitkan dengan nilai-nilai Pancasila dan semangat persatuan. 	
	<p>Komponen Sainifik: Menalar & Mengomunikasikan Tahap 5. Verification</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas (menunjukkan budaya yang mereka temukan). 2. Kelompok lain memberi tanggapan dan tambahan informasi. 3. Guru menegaskan peran keberagaman budaya dalam memperkuat identitas bangsa. 	
	<p>Komponen Sainifik : Mengomunikasikan dan Refleksi Tahap 6. Generalization</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyusun kesimpulan umum 	

	<p>“Keberagaman budaya Indonesia menunjukkan kekayaan bangsa yang harus dijaga sebagai wujud persatuan.”</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa menuliskan kesimpulan di bagian Refleksi LKPD. 3. Guru menegaskan pentingnya menghargai perbedaan budaya di kehidupan nyata. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik yang sudah di depan kelas di minta untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru meluruskan kesimpulan yang sudah disampaikan oleh peserta didik di depan kelas. 3. Peserta didik bersama guru melaksanakan refleksi atas apa yang sudah di pelajari. 4. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran (Religius) 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan kepada peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan. 	10 Menit

Badung, 26 Januari 2026.
Mengetahui,
Plt. Kepala SD No. 1 Punggul,


I Kadek Agus Sanjaya, S. Pd
NIP. 198911282019031007

Badung, 26 Januari 2026
Guru Wali Kelas V,


I Kadek Agus Sanjaya, S. Pd
NIP. 198911282019031007

H. PENILAIAN (*ASSESSMENT*)

1. Penilaian Sikap

Teknik yang digunakan adalah teknik pengamatan saat proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun nilai karakter sikap yang dikembangkan tergolong ke Sikap Sosial (KI 2) yakni percaya diri.

a) Rubrik Penilaian

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Punggul
 Fase/Kelas : C/V (Lima)
 Muatan Pembelajaran : Pendidikan Pancasila
 Materi : Keberagaman Budaya
 Indonesia
 Pertemuan : Ke-1

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada setiap kolom dengan teliti!
2. Berilah tanda centang (✓) jika perilaku siswa saat pengamatan menunjukkan kesesuaian dengan kriteria sikap percaya diri.

NO	Sikap	Kriteria Sikap Percaya Diri	Terlaksana (✓)
1	Percaya Diri	1. Siswa mengemukakan pendapat mengenai sebuah permasalahan tanpa ragu - ragu	
		2. Siswa berani mengambil keputusan dengan cepat	
		3. Siswa berbicara tanpa terbata-bata	
		4. Siswa berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan kelas	

Keterangan:

- a) Ketika siswa memenuhi 4 kriteria sikap percaya diri, maka siswa dikatakan **sangat percaya diri**
- b) Ketika siswa memenuhi 3 kriteria sikap percaya diri, maka siswa dikatakan **percaya diri**
- c) Ketika siswa memenuhi 2 kriteria sikap percaya diri, maka siswa dikatakan **kurang percaya diri**

- d) Ketika siswa memenuhi 1 kriteria sikap percaya diri, maka siswa dikatakan **tidak percaya diri**

NO	Sikap	Nama Siswa	TP	CP	P	SP
			1	2	3	4
1	Percaya diri	1. Doni				
		2. Bayu				
		3. Surya				
		4. Intan				
		5. Ayu				

Keterangan:


- TP = Tidak Percaya Diri
 CP = Cukup Percaya Diri
 P = Percaya Diri
 SP = Sangat Percaya Diri



2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran ini menggunakan teknik tes tertulis berupa tes pilihan ganda biasa 10 soal kemudian dibagikan ke peserta didik secara langsung.

Kisi-Kisi Penilaian Kognitif

NO	Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Nomor Soal	Bobot
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<p>Siswa mampu memahami dan menjelaskan keberagaman budaya Indonesia yang meliputi suku bangsa, bahasa daerah, agama, adat istiadat, seni, dan kearifan lokal sebagai kekayaan nasional. Siswa menunjukkan sikap menghargai perbedaan, toleransi, dan semangat persatuan dalam kehidupan sehari-hari sesuai nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika, serta mampu mengidentifikasi pentingnya peran keberagaman budaya dalam memperkuat</p>	<p>Disajikan ilustrasi berupa gambar tentang kehidupan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian keberagaman budaya Indonesia dengan tepat.</p> 	C3	1	1

	identitas dan keutuhan bangsa Indonesia				
		Disajikan gambar pakaian adat, tarian, dan rumah adat dari berbagai daerah, peserta didik dapat menyebutkan contoh keberagaman budaya Indonesia dengan benar.	C3	2	1
		Disajikan gambar tentang kondisi geografis Indonesia, peserta didik dapat menjelaskan faktor penyebab terjadinya keberagaman budaya di Indonesia.	C3	3	1
		Melalui ilustrasi gambar kehidupan sehari-hari di masyarakat majemuk, peserta didik dapat menjelaskan manfaat keberagaman budaya dalam mempererat persatuan bangsa.	C3	4	1
		Disajikan beberapa perilaku siswa di sekolah, peserta didik dapat menentukan sikap yang mencerminkan menghargai keberagaman budaya.	C3	5	1
		Diberikan kasus berupa gambar kegiatan di desa yang menampilkan budaya daerah, peserta didik dapat menentukan tindakan yang menunjukkan upaya melestarikan budaya lokal.	C3	6	1
		Disajikan contoh perilaku di masyarakat yang beragam suku dan agama, peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku yang tidak sesuai dengan nilai menghargai perbedaan.	C3	7	1

		Diberikan ilustrasi hubungan antarwarga dari berbagai daerah, peserta didik dapat menganalisis kaitan antara keberagaman budaya dan persatuan bangsa Indonesia.	C4	8	1
		Disajikan kasus konflik akibat perbedaan budaya, peserta didik dapat menganalisis akibat yang timbul jika masyarakat tidak menghargai keberagaman.	C4	9	1
		Diberikan teks berita tentang festival budaya daerah, peserta didik dapat menilai peran masyarakat dalam menjaga kelestarian budaya lokal.	C5	10	1
		Disajikan narasi berupa gambar kegiatan generasi muda dalam mempromosikan budaya Indonesia di media sosial, peserta didik dapat mengevaluasi peran mereka dalam pelestarian budaya bangsa.	C5	11	1
		Diberikan kasus menurunnya minat anak muda terhadap budaya tradisional, peserta didik dapat menentukan solusi yang tepat untuk meningkatkan minat terhadap budaya daerah.	C5	12	1
		Disajikan teks tentang festival gamelan yang dipadukan dengan musik modern, peserta didik dapat menilai efektivitas langkah tersebut dalam menarik minat generasi muda terhadap budaya lokal.	C5	13	1
		Diberikan ilustrasi modernisasi pertunjukan tari tradisional menggunakan teknologi, peserta didik dapat	C5	14	1

		mengevaluasi dampaknya terhadap pelestarian nilai budaya.			
		Disajikan kasus siswa yang enggan mengenakan pakaian adat karena dianggap kuno, peserta didik dapat menganalisis cara guru menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya sendiri.	C5	15	1

$$Skor = \frac{Skor\ Diperoleh}{Skor\ Maksimal\ Ideal\ (SMI)} \times 100$$



SOAL EVALUASI KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA

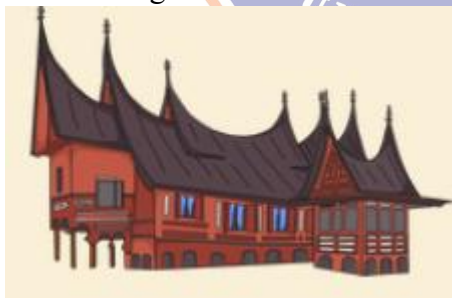
Satuan Pendidikan	:SD Negeri 1 Punggul
Kelas	: V (Lima)
Pembelajaran	: Ke-1
Muatan	: Pendidikan Pancasila
Materi	: Keberagaman Budaya Indonesia
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. Petunjuk Umum:

1. Tulislah identitas dan nama muatan/mata pelajaran pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tuliskan semua jawaban di lembar jawaban!
3. Bacalah setiap butir soal dengan baik sebelum dijawab!
4. Kerjakan lebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tanyakan kepada pengawas apabila ada soal yang kurang jelas!
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar soal dan lembar jawaban diserahkan kepada pengawas!

----- **SELAMAT BEKERJA** -----

1. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan iri arsitektur pada gambar di atas atap gonjong menyerupai tanduk, rumah panggung memanjang, dan ukiran khas pada dinding rumah adat tersebut kemungkinan besar berasal dari daerah...

- A. Jawa Tengah (Joglo)
- B. Sumatera Barat (Gadang)
- C. Sulawesi Selatan (Tongkonan)
- D. Papua (Honai)

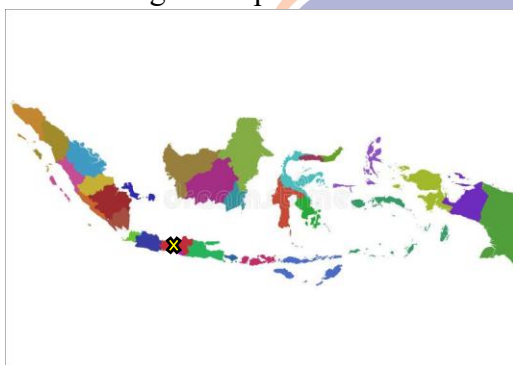
2. Perhatikan gambar berikut!



Dari unsur visual dan performatif pada gambar peserta duduk melingkar, gerakan tangan sinkron, vokal serempak tanpa musik tarian tradisional tersebut paling mungkin berasal dari ...

- A. Aceh
- B. Bali
- C. Sumatera Barat
- D. Jawa Timur

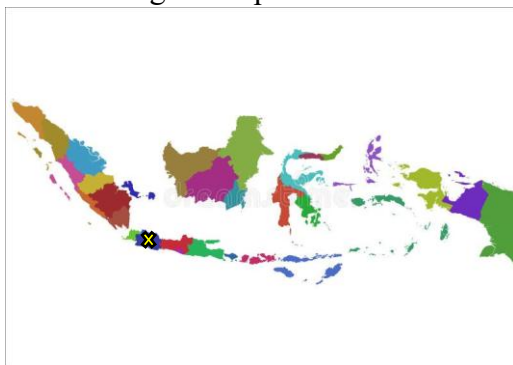
3. Perhatikan gambar peta berikut !



Budaya yang ditunjukkan pada peta di atas dikenal dengan nama ...

- A. Wayang Kulit (Jawa Tengah)
- B. Tari Saman (Aceh)
- C. Angklung (Jawa Barat)
- D. Rumah Honai (Papua)

4. Perhatikan gambar peta berikut !



Budaya yang ditunjukkan pada peta di atas dikenal dengan nama...

- A. Tari Jaipong (Jawa Timur)
- B. Angklung (Jawa Barat)

- C. Rumah Tongkonan (Sulawesi Selatan)
D. Tenun Ikat (NTB)
5. Tradisi ini dilakukan dengan duduk melingkar sambil menepuk tangan, bersuara serempak, dan menceritakan kisah Ramayana. Tradisi ini biasanya ditampilkan untuk menyambut wisatawan. Tradisi yang dimaksud berasal dari ...
- A. Bali
B. Sumatera Barat
C. Kalimantan Timur
D. Sulawesi Tenggara
6. Perhatikan gambar berikut!



Gambar pakaian adat dengan dominasi warna emas, hiasan suntiang (mahkota besar di kepala), serta kain songket dengan motif khas. Berdasarkan ciri pada gambar, pakaian adat tersebut berasal dari daerah ...

- A. Jawa Tengah
B. Sumatera Barat
C. Bali
D. Papua
7. Alat musik ini terbuat dari bambu, dimainkan dengan cara ditiup, menghasilkan bunyi mendesir, dan biasanya digunakan untuk mengiringi pertunjukan wayang. Alat musik tradisional pada narasi tersebut adalah ...
- A. Jawa Barat
B. Jawa Timur
C. NTT
D. Sumatera Utara
8. Alat musik petik berbentuk setengah lingkaran, menggunakan dawai, berasal dari Pulau Rote, NTT. Alat musik yang dimaksud adalah ...
- A. Angklung
B. Sasando
C. Gambus
D. Kecapi
9. Tari Saman dari Aceh dilakukan dengan posisi duduk dan gerakan tangan cepat, sedangkan Tari Kecak dari Bali ditarikan oleh laki-laki duduk melingkar sambil bersuara “cak”. Perbedaan utama kedua tarian tersebut terletak pada ...
- A. Gerakan dan iringan vokal
B. Kostum dan perlengkapan
C. Jumlah penari

- D. Tempat pertunjukkan
10. Saat upacara hari besar nasional, banyak siswa dan guru memakai batik sebagai pakaian resmi. Peran batik dalam situasi tersebut adalah ...
- Sebagai pakaian adat daerah tertentu
 - Sebagai simbol identitas nasional
 - Sebagai pakaian kerja sehari-hari
 - Sebagai pengganti pakaian modern
11. Perhatikan gambar berikut!



- Nilai budaya yang tercermin dari aktivitas tersebut adalah ...
- Persaingan
 - Individualisme
 - Kebersamaan
 - Konsumenisme
12. Banyak remaja lebih suka makan pizza atau burger dibandingkan sate, gudeg, atau rendang. Peran kuliner tradisional dalam konteks tersebut adalah ...
- Menjadi penanda gaya hidup modern
 - Menjadi identitas budaya bangsa
 - Menjadi makanan mahal untuk wisatawan
 - Menjadi pengganti makanan cepat saji
13. Seorang pengamat budaya mencatat bahwa banyak generasi muda Indonesia saat ini lebih tertarik dengan budaya populer dari luar negeri seperti K-Pop, J-Pop, dan budaya Barat. Menanggapi fenomena ini, komunitas seniman dan budayawan di Jakarta berinisiatif mengadakan festival musik gamelan secara modern, dengan menggabungkan instrumen gamelan dengan alat musik elektronik dan genre musik populer. Berdasarkan fenomena diatas, langkah tersebut merupakan langkah...
- Tidak efektif, karena mencampurkan gamelan dengan musik modern justru merusak keaslian dan nilai-nilai luhur dari gamelan itu sendiri.
 - Sangat efektif, karena pendekatan modern dan kolaboratif membuat gamelan lebih relevan dan menarik bagi generasi muda yang terbiasa dengan musik populer.
 - Kurang efektif, karena gamelan adalah seni tradisional yang sulit dipahami oleh generasi muda, tidak peduli seberapa modern penyajiannya.
 - Efektif, tetapi hanya di kota besar seperti Jakarta, sedangkan di daerah lain upaya ini tidak akan berhasil menarik minat generasi muda.

14. Batik tulis adalah salah satu warisan budaya Indonesia yang diakui UNESCO. Namun, seiring perkembangan zaman, banyak perajin batik tulis kesulitan bersaing dengan batik cetak yang lebih murah dan cepat. Hal ini menyebabkan regenerasi perajin terhenti dan banyak motif batik kuno terancam punah. Langkah konkret apa yang dapat dilakukan masyarakat untuk memastikan kelestarian batik tulis, terutama motif kuno, agar tidak punah?
- A. Pemerintah harus membatasi impor batik cetak dari luar negeri agar perajin lokal tidak merasa tersaingi.
 - B. Masyarakat harus mendesak UNESCO untuk memberikan pengakuan lebih tinggi kepada batik tulis agar lebih dihargai.
 - C. Komunitas perajin dapat membuka kelas atau lokakarya membatik gratis, serta bekerja sama dengan desainer muda untuk membuat produk batik yang lebih modern.
 - D. Sekolah-sekolah harus menjadikan pelajaran membatik sebagai mata pelajaran wajib di seluruh jenjang pendidikan, sehingga setiap siswa bisa membatik.
15. Pemerintah daerah di Bali berupaya memperkenalkan budaya lokal kepada wisatawan mancanegara dengan menggelar pertunjukan tari tradisional dalam format pendek dan menggunakan pencahayaan modern. Tujuan utamanya agar wisatawan tidak bosan dan bisa memahami makna tarian dengan mudah. Berdasarkan kasus diatas, Upaya yang dapat dinilai dalam konteks penilaian budaya merupakan upaya....
- A. Tidak efektif, karena modifikasi membuat tarian kehilangan nilai tradisinya.
 - B. Efektif, karena menyesuaikan penyajian tanpa mengubah makna utama budaya.
 - C. Kurang efektif, karena hanya menarik bagi wisatawan, bukan masyarakat lokal.
 - D. Efektif hanya jika tarian tersebut ditampilkan dalam acara keagamaan.

KUNCI JAWABAN

1. A
2. B
3. C
4. B
5. C
6. B
7. A
8. B
9. C
10. B
11. A
12. B
13. B
14. B
15. C



Lampiran 22 Soal Uji Instrumen

LEMBAR SOAL UJI INSTRUMEN BUTIR TES
MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Satuan Pendidikan	:SD Negeri 1 Punggul
Kelas (Lima)	: V
Pembelajaran	: 2
Muatan	: Pendidikan Pancasila
Materi	: Warisan Budaya
Alokasi Waktu	: 60 Menit

Petunjuk Umum:

1. Tulislah identitas dan nama muatan/mata pelajaran pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tuliskan semua jawaban di lembar jawaban!
3. Bacalah setiap butir soal dengan baik sebelum dijawab!
4. Kerjakan lebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tanyakan kepada pengawas apabila ada soal yang kurang jelas!
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar soal dan lembar jawaban diserahkan kepada pengawas!

----- **SELAMAT BEKERJA** -----

1. Suatu desa memiliki masyarakat dengan bahasa daerah, tarian khas, dan upacara adat yang berbeda-beda. Kondisi tersebut menunjukkan adanya....
 - A. Persamaan budaya Masyarakat.
 - B. Keragaman budaya yang perlu dihargai.
 - C. Perbedaan tingkat ekonomi.
 - D. Kesamaan adat istiadat.
2. Perhatikan pernyataan berikut!
 Di lingkungan sekolah, siswa berasal dari daerah yang berbeda sehingga memiliki kebiasaan dan budaya yang tidak sama.

- Dampak positif dari kondisi tersebut bagi siswa adalah
- Meningkatnya sikap toleransi dan saling menghargai.
 - Munculnya persaingan antarkelompok.
 - Terjadinya perbedaan pendapat terus-menerus.
 - Berkurangnya rasa kebersamaan di sekolah.
3. Andi melihat temannya menggunakan bahasa daerah saat berbicara dengan orang tua, tetapi menggunakan bahasa Indonesia saat di sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa keragaman budaya...
- Dapat disesuaikan dengan situasi dan tempat.
 - Harus dihindari agar tidak terjadi perbedaan.
 - Dapat menimbulkan konflik dalam masyarakat.
 - Hanya berlaku di lingkungan keluarga.
4. Di suatu daerah terdapat berbagai rumah adat yang berbeda bentuk dan fungsi. Perbedaan rumah adat tersebut dipengaruhi oleh...
- Keinginan masyarakat setempat.
 - Kondisi alam dan kebudayaan daerah.
 - Peraturan pemerintah daerah.
 - Perkembangan teknologi modern.
5. Perhatikan kasus berikut!
- Di lingkungan tempat tinggal Made, terdapat upacara adat, pakaian tradisional, dan makanan khas daerah.
- Berdasarkan pernyataan tersebut, keragaman budaya yang tampak meliputi...
- Adat istiadat saja.
 - Kesenian dan bahasa.
 - Adat, pakaian, dan makanan daerah.
 - Pekerjaan dan mata pencaharian.
6. Jika masyarakat tidak mau mengenal dan memahami keragaman budaya di lingkungannya, maka kemungkinan yang akan terjadi adalah

- A. kehidupan masyarakat menjadi lebih rukun.
- B. budaya daerah berkembang dengan pesat.
- C. munculnya sikap saling menghargai.
- D. timbulnya konflik dan perpecahan.

7. Perhatikan kegiatan berikut!

- (1) Mengikuti pertunjukan seni daerah
- (2) Mengejek budaya daerah lain
- (3) Mempelajari tarian tradisional
- (4) Menghindari teman yang berbeda budaya

Kegiatan yang mencerminkan sikap positif terhadap keragaman budaya adalah

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (4)
- D. (3) dan (4)

8.



Keragaman budaya di lingkungan sekitar dapat memperkaya kehidupan masyarakat karena

- A. Menimbulkan perbedaan kebiasaan.
- B. Memperbesar peluang terjadinya konflik.
- C. Menciptakan saling belajar antarbudaya.
- D. Membuat masyarakat mempertahankan budaya sendiri.

9. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Gramedia.com)

Tari Saman dikenal sebagai tarian yang mengandalkan kecepatan, keserempakan, dan kekompakan gerakan dalam formasi duduk. Seorang koreografer ingin menampilkan Tari Saman pada upacara penutupan Asian Games, yang mewajibkan semua penari harus menggunakan kostum dan aksesoris yang sama persis. Tindakan yang paling mencerminkan penerapan prinsip kekompakan Tari Saman untuk memastikan kualitas penampilan yang tinggi, meskipun seluruh penari mengenakan pakaian yang identik adalah....

- A. Menambah jumlah aksesoris kepala yang berbeda-beda agar setiap penari terlihat unik.
- B. Menggunakan irama yang lebih lambat agar setiap penari dapat menampilkan gerakan solo secara bergantian.
- C. Fokus pada kesamaan tinggi rendahnya gerakan tubuh dan kekuatan suara tepukan agar terlihat seperti satu kesatuan utuh.
- D. Mengganti posisi tarian dari duduk menjadi berdiri agar gerakan kaki menjadi fokus utama penampilan.

10. Sebuah grup musik Angklung memiliki anggota yang kurang disiplin dan sering salah memainkan nada secara bersamaan. Jika kamu adalah pemimpin grup tersebut, tindakan yang paling mencerminkan penerapan prinsip harmonisasi angklung untuk mengatasi masalah ketidakdisiplinan dan tidakserempakan nada adalah....

- A. Mengganti semua alat musik Angklung dengan alat musik ritmis lain seperti gendang dan drum.

- B. Mengurangi jumlah anggota grup dan membiarkan satu orang memainkan dua Angklung sekaligus.
- C. Hanya menampilkan lagu-lagu yang memiliki nada tunggal tanpa melodi kompleks.
- D. Membuat sistem di mana setiap anggota harus fokus mendengarkan nada teman sebelahnya dan mengkoordinasikan gerakan goyangan mereka secara ketat agar menghasilkan melodi yang utuh.

11. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Baliiebis.com)

Warga Desa Blahbatuh memiliki alat musik tradisional yang jarang dimainkan. Beberapa anak muda berinisiatif membuat sanggar musik tradisional untuk mengajarkan cara memainkannya dan menampilkan pentas rutin di balai desa. Mereka juga menayangkan sejarah alat musik itu di media sosial desa. Peran mereka dalam menjaga dan memanfaatkan keberagaman budaya adalah....

- A. Hanya menggunakan alat musik untuk hiasan rumah.
- B. Melestarikan sekaligus mengenalkan keberagaman budaya kepada masyarakat luas.
- C. Menyimpan alat musik agar tidak rusak.
- D. Menjual alat musik agar mendapat keuntungan.

12. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Kumparan.com)

Seni membatik merupakan salah satu keberagaman budaya dengan menghasilkan kain batik. Alasan pemilihan jenis kain katun atau sutra yang digunakan untuk membatik dapat memengaruhi nilai dan kualitas keberagaman budaya (kain batik) yang dihasilkan adalah...

- A. Kain katun dan sutra memiliki harga yang sama, sehingga tidak memengaruhi nilai.
- B. Hanya kain sutra yang bisa dicelup dengan pewarna batik.
- C. Karena sutra dapat menyerap warna dengan lebih halus dan menampilkan hasil yang lebih mengkilap daripada katun, sehingga memengaruhi nilai jual dan keindahan batik.
- D. Nilai batik hanya ditentukan oleh kerumitan motif, bukan jenis kainnya.

13. Perhatikan gambar wayang kulit berikut!



(Sumber: Liputan6.com)

Wayang Kulit merupakan keberagaman budaya yang sering ditampilkan dengan diiringi Gamelan sebagai musik pengiring. Alasan pertunjukan Wayang Kulit menjadi lebih istimewa dan efektif saat kedua jenis

keberagaman budaya yaitu wayang dan gamelan ditampilkan bersamaan adalah...

- A. Karena wayang membutuhkan suara keras agar penonton tidak mengantuk.
- B. Karena Gamelan dan Wayang diciptakan oleh orang yang berbeda dan tidak saling berhubungan.
- C. Karena keberagaman budaya selalu ditampilkan bersama keberagaman budaya lainnya agar terlihat lengkap.
- D. Karena alunan musik Gamelan membantu menciptakan suasana, emosi, dan memperjelas narasi cerita yang dibawakan oleh Wayang Kulit.

14. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Branda.com)

Sebuah desa di Jawa Barat memiliki dua keberagaman budaya Seni Angklung yang mulai jarang dimainkan pemuda, dan Bangunan Candi Kuno yang mulai retak. Jika desa tersebut memiliki dana terbatas, yang lebih mendesak untuk diprioritaskan pelestariannya adalah....

- A. Candi Kuno, karena keberagaman lebih sulit diperbaiki daripada Angklung.
- B. Seni Angklung, karena jika sudah tidak dimainkan dan diajarkan, pengetahuan dan keterampilan tersebut akan hilang selamanya dan sulit dikembalikan.
- C. Keduanya sama pentingnya, sehingga dana harus dibagi rata tanpa peduli tingkat kerusakan.

D. Candi Kuno, karena semua keberagaman budaya .

15.



Di suatu lingkungan terdapat berbagai bahasa daerah, tarian tradisional, dan upacara adat yang masih dilaksanakan oleh masyarakat.

Kesimpulan yang tepat berdasarkan pernyataan tersebut adalah...

- A. Masyarakat hanya mengenal satu budaya.
- B. Budaya daerah mulai ditinggalkan.
- C. Lingkungan tersebut memiliki keragaman budaya.
- D. Seluruh warga memiliki kebiasaan yang sama.

16. Perhatikan kegiatan berikut!

- (1) Warga menggunakan pakaian adat saat upacara
- (2) Anak-anak mempelajari tarian daerah
- (3) Masyarakat menjaga tradisi leluhur

Berdasarkan kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa

- A. Budaya daerah sudah tidak berkembang.
- B. Budaya daerah masih dilestarikan.
- C. Budaya daerah hanya dikenal orang tua.
- D. Masyarakat kurang menghargai budaya.

17. Di sekolah terdapat siswa dari berbagai daerah dengan kebiasaan yang berbeda, namun mereka tetap belajar dan bermain bersama dengan rukun.

Kesimpulan yang tepat dari kondisi tersebut adalah...

- A. Sikap saling menghargai dapat memperkuat persatuan
- B. Keragaman budaya menghambat kebersamaan
- C. Perbedaan budaya selalu menimbulkan konflik

D. Budaya daerah tidak berpengaruh di sekolah

18. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Setiap daerah memiliki makanan khas
- (2) Setiap daerah memiliki rumah adat
- (3) Setiap daerah memiliki tarian tradisional

Berdasarkan pernyataan tersebut, kesimpulan yang tepat adalah...

- A. Budaya daerah hanya berupa makanan.
- B. Seluruh daerah memiliki budaya yang sama.
- C. Indonesia memiliki keragaman budaya.
- D. Keragaman budaya menyebabkan perbedaan cuaca.

19.



Masyarakat yang mau mengenal dan menghargai budaya daerah lain cenderung hidup rukun dan damai. Kesimpulan yang tepat dari pernyataan tersebut adalah...

- A. Budaya daerah menyebabkan perpecahan.
- B. Sikap menghargai budaya mempererat persatuan.
- C. Perbedaan budaya harus dihindari.
- D. Budaya daerah menghambat kehidupan sosial.

20.



Di lingkungan sekitar masih banyak tradisi daerah yang dilaksanakan secara turun-temurun oleh masyarakat. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa

- A. Budaya daerah hanya simbol semata.
- B. Budaya daerah sudah punah.
- C. Budaya daerah tidak penting bagi Masyarakat.
- D. Budaya daerah masih dijaga dan diwariskan.

21. Bacalah narasi berikut!

Desa Nusantara dihuni oleh masyarakat dari berbagai suku yang memiliki adat istiadat berbeda. Dalam satu desa terdapat upacara adat, tarian, dan bahasa daerah yang beragam. Meskipun demikian, masyarakat tetap bekerja sama saat kegiatan desa berlangsung. Berdasarkan narasi tersebut, keberagaman budaya di Desa Nusantara dapat...

- A. Menghambat kegiatan Masyarakat.
- B. Memperkaya kehidupan sosial masyarakat
- C. Membuat masyarakat sulit berinteraksi

22. Bacalah narasi berikut!

Di sebuah desa pegunungan, masyarakat mengenakan pakaian adat yang tebal dan rumah adat yang tertutup rapat. Hal ini berbeda dengan desa pesisir yang rumah dan pakaiannya lebih terbuka, yang tepat mengenai keberagaman budaya tersebut adalah ...

- A. Budaya tidak berkaitan dengan lingkungan.
- B. Budaya setiap daerah dipengaruhi kondisi alam.
- C. Semua budaya daerah memiliki bentuk yang sama.
- D. Perbedaan budaya terjadi karena aturan pemerintah.

23. Bacalah narasi berikut!

Anak-anak di lingkungan sekolah berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Namun, sebagian siswa enggan bekerja kelompok dengan teman

yang memiliki kebiasaan berbeda. Permasalahan kebudayaan pada narasi tersebut disebabkan oleh ...

- A. Perbedaan kemampuan belajar.
- B. Kurangnya pemahaman terhadap keberagaman.
- C. Pengaruh teknologi modern.
- D. Perbedaan usia antar siswa.

24. Bacalah narasi berikut!

Masyarakat di suatu daerah mulai meninggalkan tradisi daerah karena dianggap kuno dan tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Akibatnya, generasi muda tidak mengenal budaya daerahnya sendiri. Permasalahan tersebut adalah ...

- A. Budaya daerah menjadi semakin kuat.
- B. Budaya asing mudah dilestarikan.
- C. Terjadinya ancaman hilangnya budaya lokal.
- D. Masyarakat menjadi lebih modern.

25. Bacalah narasi berikut!

Di suatu daerah terdapat rumah adat yang berbentuk panggung dan rumah adat yang langsung menempel di tanah. Perbedaan ini dipengaruhi oleh kondisi alam serta kebiasaan masyarakat setempat. Pengaruh perbedaan rumah adat terhadap kehidupan masyarakat Adalah...

- A. Menunjukkan tingkat kekayaan warga.
- B. Menyesuaikan kebutuhan dan lingkungan hidup.
- C. Menyebabkan persaingan antarwarga.
- D. Menentukan status sosial Masyarakat.

26. Bacalah narasi berikut!

Rumah adat di daerah rawan banjir dibuat berbentuk panggung, sedangkan rumah adat di daerah kering tidak. Bentuk rumah tersebut memengaruhi cara masyarakat beraktivitas sehari-hari. Berdasarkan narasi tersebut adalah...

- A. Rumah adat hanya berfungsi sebagai tempat tinggal.
- B. Rumah adat tidak berhubungan dengan lingkungan.
- C. Rumah adat memengaruhi pola hidup masyarakat.
- D. Rumah adat dibuat tanpa pertimbangan tertentu.

27. Bacalah narasi berikut!

Dalam sebuah acara desa, masyarakat dari berbagai latar belakang budaya ikut berpartisipasi dengan menampilkan kesenian daerah masing-masing. Kegiatan tersebut membuat warga semakin saling mengenal. Dampak keberagaman budaya pada peristiwa tersebut adalah...

- A. Munculnya perbedaan pendapat.
- B. Berkurangnya rasa kebersamaan.
- C. Meningkatnya persatuan dan toleransi.
- D. Timbulnya persaingan budaya.

28. Bacalah narasi berikut!

Jika masyarakat tidak menghargai perbedaan budaya dan memaksakan kebiasaan sendiri, maka hubungan antarwarga menjadi renggang dan sering terjadi konflik. Analisis dampak dari sikap tersebut adalah...

- A. Terciptanya kehidupan yang harmonis.
- B. Meningkatnya rasa persatuan.
- C. Melemahnya persaudaraan dalam masyarakat.
- D. Berkembangnya sikap toleransi.

29. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Warga desa bergotong royong menyiapkan upacara adat.
- (2) Setiap warga memiliki peran sesuai tradisi yang berlaku.
- (3) Upacara dilakukan secara turun-temurun.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut menunjukkan...

- A. Kebiasaan individu masyarakat desa.
- B. Pelaksanaan aturan pemerintah desa.

- C. Usaha menjaga dan meneruskan budaya daerah.
- D. Kegiatan hiburan semata bagi masyarakat.

30. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Masyarakat memiliki kebiasaan dan tradisi yang berbeda-beda.
- (2) Perbedaan tersebut tidak menimbulkan pertengkaran.
- (3) Masyarakat tetap hidup rukun dan saling membantu.

Kesimpulan yang paling tepat dari pernyataan tersebut adalah...

- A. Perbedaan budaya harus dihilangkan.
- B. Budaya daerah tidak berpengaruh dalam kehidupan sosial.
- C. Masyarakat lebih mementingkan budaya sendiri.
- D. Keberagaman budaya dapat memperkuat persatuan.



KUNCI JAWABAN

1. B
2. A
3. A
4. B
5. C
6. D
7. B
8. C
9. C
10. D
11. B
12. C
13. D
14. B
15. C
16. B
17. A
18. C
19. B
20. D
21. C
22. D
23. D
24. C
25. D
26. C
27. C
28. C
29. C
30. D



Lampiran 23 Daftar Hadir Uji Instrumen Tes

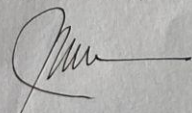
DAFTAR HADIR
SUBJEK UJI COBA INSTRUMEN

Penelitian : Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD Negeri 1 Punggul

No.	Nama Siswa	Tanda Tangan	
1.	I Gede Guna Dewanagara	1.	2.
2.	I Gst Ng Putu Yuda Haris Pratama	3.	4.
3.	I Gusti Ayu Binang Lestari	5.	6.
4.	I Gusti Ayu Surya Valeria Ristana	7.	8.
5.	I Gusti Ketut Ngurah Tri Prayadnya Putra	9.	10.
6.	I Gusti Made Devayana Putra	11.	12.
7.	I Gusti Ngura Dwi Pranata	13.	14.
8.	I Gusti Ngurah Bagus Arjuna Danaraya	15.	16.
9.	I Gusti Ngurah Bagus Nathan Pradhana Putra	17.	18.
10.	I Kadek Bagus Radika Janersutha	19.	20.
11.	I Kadek Dwi Payana	21.	22.
12.	I Kadek Raditya Dwi Putra	23.	24.
13.	I Kadek Raka Aditya Putra	25.	26.
14.	I Made Adi Mita Prasetya	27.	28.
15.	I Made Agus Alfa Darmadita		
16.	I Made Ari Artawiguna		
17.	Ma Bagus Gede Bramasta		
18.	Ida Putu Triston Baramantha Jaya		
19.	Kadel Gonata Suadnyana		
20.	Komang Ayu Cahya Dewi		
21.	Nikadek Dian Cahyan Prasanthi		
22.	Ni ketut Ayu Mey Indriani		
23.	Nikomang Indah Purnama Sari		
24.	Nikomang Ria Putri Pradnyandari		
25.	Ni Luh Putu Melalayani		
26.	Ni Putu Nitya Triana Putri		
27.	Ni Putu Saputri Kayla Dastini		
28.			

28

Badung, 28 Januari 2026
Guru Wali Kelas V,


I Kadek Agus Sanjaya, S. Pd
NIP. 198911282019031007

Lampiran 24 Hasil Uji Instrumen Tes

LEMBAR JAWABAN
UJI COBA INSTRUMEN

Nama Siswa : I Gsi. Ketu. hgrah. tri. Prayadnya. Putra

No. Absen : 5

Kelas : V

Tanggal : 20/1/2025

73

No	JAWABAN			
1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D

No	JAWABAN			
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
25	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Lampiran 28 Hasil Uji Daya Beda Butir Tes

No.	Revisi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
18	Nds	1	1	1	1																														
42	Mleka	1	1	1	1																														
3	Gedy	1	1	1	1																														
3	Yoni	1	1	1	1																														
12	Eka	1	1	1	1																														
22	Meliana	1	1	1	1																														
38	Huda	1	1	1	1																														
32	Indak	1	1	1	1																														
41	Qismah	1	1	1	1																														
24	Nifin	1	1	1	1																														
18	Hgarak	1	1	1	1																														
45	Haga	1	1	1	1																														
24	Sani	1	1	1	1																														
33	Rinkard	1	1	1	1																														
44	Ndi	1	1	1	1																														
58	Dwika	1	1	1	1																														
1	Andriana	1	1	1	1																														
25	Higa	1	1	1	1																														
37	Daniar	1	1	1	1																														
53	Eli	1	1	1	1																														
5	Dwani	1	1	1	1																														
7	Hgarak	1	1	1	1																														
34	Keggan	1	1	1	1																														
36	Helga	1	1	1	1																														
2	Ha	1	1	1	1																														
6	Daka	1	1	1	1																														
34	Haga	1	1	1	1																														
35	Daka	1	1	1	1																														
4	Sara	1	1	1	1																														
33	Priska	1	1	1	1																														
3	Hgarak	1	1	1	1																														
41	Dwi	1	1	1	1																														
38	George	1	1	1	1																														
48	Salipriya	1	1	1	1																														
16	Ged	1	1	1	1																														
17	Hgaman	1	1	1	1																														
28	Dian	1	1	1	1																														
27	Haga	1	1	1	1																														
23	Dinda	1	1	1	1																														
45	Haris	1	1	1	1																														
46	Okusandra	1	1	1	1																														
48	Karisma	1	1	1	1																														
52	Krisna	1	1	1	1																														
53	Okarna	1	1	1	1																														
56	Daka	1	1	1	1																														
13	Dana	1	1	1	1																														
48	Girola	1	1	1	1																														
55	Eliya	1	1	1	1																														
14	Haga	1	1	1	1																														
18	Genia	1	1	1	1																														
26	Sophie	1	1	1	1																														
28	Hgriliana	1	1	1	1																														
43	Jana	1	1	1	1																														
47	Hgarni	1	1	1	1																														
54	Wati	1	1	1	1																														
68	Hellia	1	1	1	1																														
24	Heli	1	1	1	1																														
58	Hilva	1	1	1	1																														
23	Eli	1	1	1	1																														
37	Widi	1	1	1	1																														
TOTAL		28	27	32	34			33	35	32		23	25	32		24	23	33		30	32		3	32	24		25		28						
sd		31	24	24	14			28	25	22		24	24	22		22	22	21		24	24		28	32	24		28		28						
sdh		3	3	3	3			3	3	3		3	3	3		3	3	3		3	3		3	3	3		3		3						
ss		38	38	38	38			38	38	38		38	38	38		38	38	38		38	38		38	38	38		38		38						
sk		38	38	38	38			38	38	38		38	38	38		38	38	38		38	38		38	38	38		38		38						
SD		8,33	8,29	8,53	8,47			8,27	8,53	8,48		8,27	8,51	8,43		8,27	8,51	8,43		8,38	8,48		8,38	8,48	8,53		8,38		8,38						
Kritisitas		50	50	0	0			50	0	0		50	50	0		0	0	0		0	0		0	0	0		0		0						

Lampiran 29 Soal Pre-tes dan Post-tes

LEMBAR SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Satuan Pendidikan	:SD Negeri 1 Punggul
Kelas	: V (Lima)
Pembelajaran	: 2
Muatan	: Pendidikan Pancasila
Materi	: Warisan Budaya
Alokasi Waktu	: 60 Menit

Petunjuk Umum:

1. Tulislah identitas dan nama muatan/mata pelajaran pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Tuliskan semua jawaban di lembar jawaban!
3. Bacalah setiap butir soal dengan baik sebelum dijawab!
4. Kerjakan lebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Tanyakan kepada pengawas apabila ada soal yang kurang jelas!
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar soal dan lembar jawaban diserahkan kepada pengawas!

-----**SELAMAT BEKERJA**-----

-
1. Suatu desa memiliki masyarakat dengan bahasa daerah, tarian khas, dan upacara adat yang berbeda-beda. Kondisi tersebut menunjukkan adanya....
 - A. Persamaan budaya Masyarakat.
 - B. Keragaman budaya yang perlu dihargai.
 - C. Perbedaan tingkat ekonomi.
 - D. Kesamaan adat istiadat.
 2. Perhatikan pernyataan berikut!
 Di lingkungan sekolah, siswa berasal dari daerah yang berbeda sehingga memiliki kebiasaan dan budaya yang tidak sama.
 Dampak positif dari kondisi tersebut bagi siswa adalah

- A. Meningkatnya sikap toleransi dan saling menghargai.
 - B. Munculnya persaingan antarkelompok.
 - C. Terjadinya perbedaan pendapat terus-menerus.
 - D. Berkurangnya rasa kebersamaan di sekolah.
3. Andi melihat temannya menggunakan bahasa daerah saat berbicara dengan orang tua, tetapi menggunakan bahasa Indonesia saat di sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa keragaman budaya...
- A. Dapat disesuaikan dengan situasi dan tempat.
 - B. Harus dihindari agar tidak terjadi perbedaan.
 - C. Dapat menimbulkan konflik dalam masyarakat.
 - D. Hanya berlaku di lingkungan keluarga.
4. Di suatu daerah terdapat berbagai rumah adat yang berbeda bentuk dan fungsi. Perbedaan rumah adat tersebut dipengaruhi oleh...
- A. Keinginan masyarakat setempat.
 - B. Kondisi alam dan kebudayaan daerah.
 - C. Peraturan pemerintah daerah.
 - D. Perkembangan teknologi modern.
5. Perhatikan kegiatan berikut!
- (1) Mengikuti pertunjukan seni daerah
 - (2) Mengejek budaya daerah lain
 - (3) Mempelajari tarian tradisional
 - (4) Menghindari teman yang berbeda budaya
- Kegiatan yang mencerminkan sikap positif terhadap keragaman budaya adalah
- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (4)
 - D. (3) dan (4)

6.



Keragaman budaya di lingkungan sekitar dapat memperkaya kehidupan masyarakat karena

- A. Menimbulkan perbedaan kebiasaan.
- B. Memperbesar peluang terjadinya konflik.
- C. Menciptakan saling belajar antarbudaya.
- D. Membuat masyarakat mempertahankan budaya sendiri.

7. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Gramedia.com)

Tari Saman dikenal sebagai tarian yang mengandalkan kecepatan, keserempakan, dan kekompakan gerakan dalam formasi duduk. Seorang koreografer ingin menampilkan Tari Saman pada upacara penutupan Asian Games, yang mewajibkan semua penari harus menggunakan kostum dan aksesoris yang sama persis. Tindakan yang paling mencerminkan penerapan prinsip kekompakan Tari Saman untuk memastikan kualitas penampilan yang tinggi, meskipun seluruh penari mengenakan pakaian yang identik adalah....

- A. Menambah jumlah aksesoris kepala yang berbeda-beda agar setiap penari terlihat unik.

- B. Menggunakan irama yang lebih lambat agar setiap penari dapat menampilkan gerakan solo secara bergantian.
 - C. Fokus pada kesamaan tinggi rendahnya gerakan tubuh dan kekuatan suara tepukan agar terlihat seperti satu kesatuan utuh.
 - D. Mengganti posisi tarian dari duduk menjadi berdiri agar gerakan kaki menjadi fokus utama penampilan.
8. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Baliiekbis.com)

Warga Desa Blahbatuh memiliki alat musik tradisional yang jarang dimainkan. Beberapa anak muda berinisiatif membuat sanggar musik tradisional untuk mengajarkan cara memainkannya dan menampilkan pentas rutin di balai desa. Mereka juga menayangkan sejarah alat musik itu di media sosial desa. Peran mereka dalam menjaga dan memanfaatkan keberagaman budaya adalah...

- A. Hanya menggunakan alat musik untuk hiasan rumah.
- B. Melestarikan sekaligus mengenalkan keberagaman budaya kepada masyarakat luas.
- C. Menyimpan alat musik agar tidak rusak.
- D. Menjual alat musik agar mendapat keuntungan.

9. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Kumparan.com)

Seni membatik merupakan salah satu keberagaman budaya dengan menghasilkan kain batik. Alasan pemilihan jenis kain katun atau sutra yang digunakan untuk membatik dapat memengaruhi nilai dan kualitas keberagaman budaya (kain batik) yang dihasilkan adalah...

- A. Kain katun dan sutra memiliki harga yang sama, sehingga tidak memengaruhi nilai.
- B. Hanya kain sutra yang bisa dicelup dengan pewarna batik.
- C. Karena sutra dapat menyerap warna dengan lebih halus dan menampilkan hasil yang lebih mengkilap daripada katun, sehingga memengaruhi nilai jual dan keindahan batik.
- D. Nilai batik hanya ditentukan oleh kerumitan motif, bukan jenis kainnya.

10. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: Branda.com)

Sebuah desa di Jawa Barat memiliki dua keberagaman budaya Seni Angklung yang mulai jarang dimainkan pemuda, dan Bangunan Candi Kuno yang mulai retak. Jika desa tersebut memiliki dana terbatas, yang lebih mendesak untuk diprioritaskan pelestariannya adalah....

- A. Candi Kuno, karena keberagaman lebih sulit diperbaiki daripada Angklung.
- B. Seni Angklung, karena jika sudah tidak dimainkan dan diajarkan, pengetahuan dan keterampilan tersebut akan hilang selamanya dan sulit dikembalikan.
- C. Keduanya sama pentingnya, sehingga dana harus dibagi rata tanpa peduli tingkat kerusakan.
- D. Candi Kuno, karena semua keberagaman budaya .

11. Perhatikan kegiatan berikut!

- (4) Warga menggunakan pakaian adat saat upacara
- (5) Anak-anak mempelajari tari daerah
- (6) Masyarakat menjaga tradisi leluhur

Berdasarkan kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa

- A. Budaya daerah sudah tidak berkembang.
- B. Budaya daerah masih dilestarikan.
- C. Budaya daerah hanya dikenal orang tua.
- D. Masyarakat kurang menghargai budaya.

12. Di sekolah terdapat siswa dari berbagai daerah dengan kebiasaan yang berbeda, namun mereka tetap belajar dan bermain bersama dengan rukun. Kesimpulan yang tepat dari kondisi tersebut adalah...

- A. Sikap saling menghargai dapat memperkuat persatuan
- B. Keragaman budaya menghambat kebersamaan
- C. Perbedaan budaya selalu menimbulkan konflik
- D. Budaya daerah tidak berpengaruh di sekolah

13. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Setiap daerah memiliki makanan khas

- (2) Setiap daerah memiliki rumah adat
 (3) Setiap daerah memiliki tarian tradisional

Berdasarkan pernyataan tersebut, kesimpulan yang tepat adalah...

- A. Budaya daerah hanya berupa makanan.
- B. Seluruh daerah memiliki budaya yang sama.
- C. Indonesia memiliki keragaman budaya.
- D. Keragaman budaya menyebabkan perbedaan cuaca.

14.



Di lingkungan sekitar masih banyak tradisi daerah yang dilaksanakan secara turun-temurun oleh masyarakat. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa

- A. Budaya daerah hanya simbol semata.
- B. Budaya daerah sudah punah.
- C. Budaya daerah tidak penting bagi Masyarakat.
- D. Budaya daerah masih dijaga dan diwariskan.

15. Bacalah narasi berikut!

Desa Nusantara dihuni oleh masyarakat dari berbagai suku yang memiliki adat istiadat berbeda. Dalam satu desa terdapat upacara adat, tarian, dan bahasa daerah yang beragam. Meskipun demikian, masyarakat tetap bekerja sama saat kegiatan desa berlangsung. Berdasarkan narasi tersebut, keberagaman budaya di Desa Nusantara dapat...

- A. Menghambat kegiatan Masyarakat.
- B. Memperkaya kehidupan sosial masyarakat
- C. Membuat masyarakat sulit berinteraksi

16. Bacalah narasi berikut!

Anak-anak di lingkungan sekolah berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Namun, sebagian siswa enggan bekerja kelompok dengan teman yang memiliki kebiasaan berbeda. Permasalahan kebudayaan pada narasi tersebut disebabkan oleh ...

- A. Perbedaan kemampuan belajar.
- B. Kurangnya pemahaman terhadap keberagaman.
- C. Pengaruh teknologi modern.
- D. Perbedaan usia antar siswa.

17. Bacalah narasi berikut!

Masyarakat di suatu daerah mulai meninggalkan tradisi daerah karena dianggap kuno dan tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Akibatnya, generasi muda tidak mengenal budaya daerahnya sendiri. Permasalahan tersebut adalah ...

- A. Budaya daerah menjadi semakin kuat.
- B. Budaya asing mudah dilestarikan.
- C. Terjadinya ancaman hilangnya budaya lokal.
- D. Masyarakat menjadi lebih modern.

18. Bacalah narasi berikut!

Di suatu daerah terdapat rumah adat yang berbentuk panggung dan rumah adat yang langsung menempel di tanah. Perbedaan ini dipengaruhi oleh kondisi alam serta kebiasaan masyarakat setempat. Pengaruh perbedaan rumah adat terhadap kehidupan masyarakat Adalah...

- A. Menunjukkan tingkat kekayaan warga.
- B. Menyesuaikan kebutuhan dan lingkungan hidup.
- C. Menyebabkan persaingan antarwarga.
- D. Menentukan status sosial Masyarakat.

19. Bacalah narasi berikut!

Jika masyarakat tidak menghargai perbedaan budaya dan memaksakan kebiasaan sendiri, maka hubungan antarwarga menjadi renggang dan sering terjadi konflik. Analisis dampak dari sikap tersebut adalah...

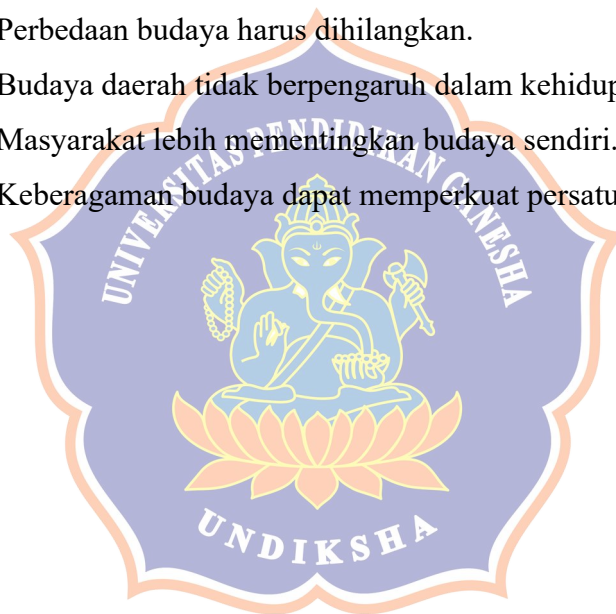
- A. Terciptanya kehidupan yang harmonis.
- B. Meningkatnya rasa persatuan.
- C. Melemahnya persaudaraan dalam masyarakat.
- D. Berkembangnya sikap toleransi.

20. Perhatikan pernyataan berikut!

- (4) Masyarakat memiliki kebiasaan dan tradisi yang berbeda-beda.
- (5) Perbedaan tersebut tidak menimbulkan pertengkaran.
- (6) Masyarakat tetap hidup rukun dan saling membantu.

Kesimpulan yang paling tepat dari pernyataan tersebut adalah...

- A. Perbedaan budaya harus dihilangkan.
- B. Budaya daerah tidak berpengaruh dalam kehidupan sosial.
- C. Masyarakat lebih mementingkan budaya sendiri.
- D. Keberagaman budaya dapat memperkuat persatuan.



KUNCI JAWABAN

1. B
2. A
3. A
4. B
5. B
6. C
7. C
8. B
9. C
10. B
11. B
12. A
13. C
14. D
15. C
16. D
17. C
18. D
19. C
20. D



Lampiran 30 Hasil Pre Tes

LEMBAR JAWABAN
SOAL EVALUASI

Nama Siswa : Busti Ayu Surya Valeria Ris Lana
 No. Absen : 4
 Kelas : S/V
 Tanggal : 27/1/2026

(55)

No	JAWABAN			
1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D


Lampiran 31 Daftar Hadir Pre Tes

DAFTAR HADIR
SUBJEK PRE-TEST

Penelitian : Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD Negeri 1 Punggul

No.	Nama Siswa	Tanda Tangan	
1.	Anabyagung Raka Pranil: Anjan	1. Am	2. Ga.
2.	I Gusti Made cinta Ajuang Putri		
3.	I Gusti Ayu Meika Yanti	3. Na	4. Rm.
4.	I Gusti Made Restu Anggara Putra		
5.	I Gusti Nugrah Bagus Dwi Adhi Putra	5. Pa.	6. Ko.
6.	I Gusti Nyoman Nugrah Kristia Raditya		
7.	I Gusti Putu Agatha Pramartana Nugrah	7. Au.	8. Tu.
8.	I Gusti Putungarah Galih Adi Krimanda		
9.	I Kadek Dika Saputra	9. De.	10. Nu.
10.	I Kadek Naca Metajaya Saputra		
11.	I Ketut Darma Okta Wijaya	11. De.	12. Ma.
12.	I Ketut Winata		
13.	I Komang Agus Pirda Harta	13. Pa.	14. Sa.
14.	I Komang Sedana Yoga		
15.	I Made Dwi Raditya Pratama	15. De.	16. Am.
16.	I Putu Arta Witaguna		
17.	I Putu Pande Risky Ramadan	17. Pa.	18. An.
18.	Ni Kadek Artiba Suprati		
19.	Ni Kadek Tasha Ayudinda Pranetti	19. Tu.	20. An.
20.	Ni Komang Ayu Aprilia		
21.	Ni Putu Litana Purnitha	21. Ke.	22. Tu.
22.	Ni Putu Tasya Dewi		
23.	Putu Ayu Dewiswari Prabandhari	23. Dn.	24. Lu.
24.	Putu Ayu Lantika Putri		
25.	Putu Dea Antari Putri	25. De.	26.
26.			
27.		27.	
28.			28.

Badung, 28 Januari 2021
Guru Wali Kelas V,


I Kadek Agus Sanjaya, S. Pd
NIP. 198911282019031007

Lampiran 32 Hasil Post Tes

LEMBAR JAWABAN
SOAL EVALUASI

90

Nama Siswa : Made agok APta dahmana
 No. Absen : 15
 Kelas : 5
 Tanggal : 28/11/2026

No	JAWABAN			
1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

Lampiran 33 Daftar Hadir Post Tes

DAFTAR HADIR
SUBJEK POST-TEST

Penelitian : Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD Negeri 1 Punggul

No.	Nama Siswa	Tanda Tangan	
		1.	2.
1.	I Gede Guna Dewangkara	1.	2.
2.	I Gusti Ngr Putu Yuda Haris Pratama	3.	4.
3.	I Gusti Ayu Ketut Bintang Lestari	5.	6.
4.	I Gusti Ayu Surya Valeria Ristana	7.	8.
5.	I Gusti Ketut Ngurah Tri Prayadnya Putra	9.	10.
6.	I Gusti Made Dewayana Putra	11.	12.
7.	I Gusti Made Ngurah Dwi Pranata	13.	14.
8.	I Gusti Ngurah Bagus Artuna Damantayana	15.	16.
9.	I Gusti Ngurah Bagus Nathan Pradhana Putra	17.	18.
10.	I Kadek Bagus Bedika Janessutha	19.	20.
11.	I Kadek Dwi Payana	21.	22.
12.	I Kadek Raditya Dwi Putra	23.	24.
13.	I Kadek Raka Aditya Putra	25.	26.
14.	I Made Adinata Prasetya	27.	28.
15.	I Made Agus Apta Darmanta		
16.	I Made Ari Atta Wiguna		
17.	I Made Bagus Gede Bramasta		
18.	I Made Putu Tristan Paramantha Jaya		
19.	I Komang Garata Sudnyana		
20.	I Komang Ayu Cahya Dewi		
21.	NI Kadek Dian Cahyani Prasanthi		
22.	NI Ketut Ayu Mey Indriyani		
23.	NI Komang Indah Purnama Sari		
24.	NI Komang Ria Putri Pradnyandari		
25.	NI Luh Putu Melatayanti		
26.	NI Putu Nilla Triana Putri		
27.	NI Putu Sapta Jaya Darta		
28.			

Badung, 29 Januari 2021
Guru Wali Kelas V,

I Kadek Agus Sanjaya, S. Pd
NIP. 198911282019031007

Lampiran 34 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1
Pelaksanaan Pre-test



Gambar 2
Pelaksanaan Uji Kelompok Kecil dan Perorangan



Gambar 3
Pelaksanaan post-test

RIWAYAT HIDUP



I Putu Yudha Adi Pranata lahir di Punggul, Badung pada tanggal 4 Juni 2004. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan suami istri yang bernama Bapak I Made Arta Diana dan Ibu Ni Kadek Suastini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di BanjarTeguan, Desa Punggul, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. No HP 0881037424817. Menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 1 Punggul pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Abiansemal dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, lulus dari SMA Negeri 1 Abiansemal dan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Semester Genap tahun ajaran 2025/2026 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SD Negeri 1 Punggul”